



TUGAS AKHIR - KS141501

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

MHD RAIHAN NATIGOR TARIGAN
NRP 05211 64000 0140

Dosen Pembimbing

Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T
Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020

TUGAS AKHIR - IS184853

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

MHD RAIHAN NATIGOR TARIGAN
NRP 05211 64000 0140

Dosen Pembimbing

Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T

Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI

Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya 2020



Final Project - IS184853

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE I-CHEATING BEHAVIOR IN UNDERGRADUATE STUDENTS

MHD RAIHAN NATIGOR TARIGAN
NRP 05211 64000 0140

Supervisor

Febby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T
Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

INFORMATION SYSTEMS DEPARTMENT

Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MHD Raihan Natigor Tarigan

NRP : 05211640000140

Tempat/Tanggal lahir : Medan/12 April 1999

Fakultas/Departemen : Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas/Sistem Informasi

Nomor Telp/Hp/email : 021-55663559/081932139455/raihantigor@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian/makalah/tugas akhir saya yang berjudul

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
I-CHEATING PADA MAHASISWA

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian penelitian/makalah/tugas akhir tersebut terdapat indikasi plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Agustus 2020



MHD Raihan Natigor Tarigan
NRP.05211640000140

LEMBAR PENGESAHAN**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA****TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
pada
Departemen Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (ELECTICS)
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh

MHD Raihan Natigor Tarigan

05211640000140

Surabaya, 24 Agustus 2020

Kepala Departemen Sistem Informasi

Dr. Mudjahidin, ST., MT.
NIP. 197010102003121001



LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada

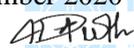
Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

MHD RAIHAN NATIGOR TARIGAN
NRP 05211 64000 0140

Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian : - Juni 2020
Periode Wisuda : September 2020

Feby Artwodini, S.Kom., MT.


(Pembimbing I)

Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc.


(Pembimbing II)

Dr. Apol Pribadi Subriadi, S.T., M.T.

(Penguji II)

Eko Wahyu Tyas D., S.Kom., MBA


(Penguji II)

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

Nama Mahasiswa : MHD RAIHAN NATIGOR T
NRP : 0521 1640 000 140
Jurusan : Sistem Informasi FTIK-ITS
Dosen Pembimbing 1 : Feby Artwodini Muqtadiroh,
S.Kom, M.T
Dosen Pembimbing 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

ABSTRAK

Saat ini, adalah sebuah era yang erat dengan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya teknologi informasi dan komunikasi juga memberi dampak yang besar bagi kehidupan manusia saat ini. Banyak penelitian yang menunjukkan dampak yang baik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini telah banyak di terapkan di dalam dunia pendidikan, namun sangat disayangkan manfaat baik yang dirasakan tidak sejalan dengan adanya celah yang bisa menjadi kelemahan dalam dunia Pendidikan, salah satu celah yang bisa disebabkan oleh teknologi yang dapat melemahkan dunia Pendidikan adalah melakukan kecurangan menggunakan teknologi. Salah satu jenis kecurangan di dunia Pendidikan dengan menggunakan teknologi adalah penggunaan perangkat iPhone sebagai alat bantu untuk berbuat curang atau yang biasa disebut dengan I-Cheating. Agar perilaku I-Cheating ini bisa diatasi, instansi atau universitas harus tahu apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku I-Cheating pada mahasiswanya agar dikemudian hari Tindakan ini dapat diantisipasi lebih awal. Analisis faktor yang mempengaruhi I-Cheating akan sangat bermanfaat bagi instansi atau Universitas agar tahu bagaimana cara mengatsi perilaku tersebut, sehingga integritas akademik suatu institusi Pendidikan dapat terjaga dengan baik.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang akan bermanfaat bagi institusi untuk menghindari perilaku I-Cheating dan untuk itulah dibutuhkan analisis dari faktor yang mempengaruhi perilaku I-Cheating pada mahasiswa. penelitian ini menggunakan model I-Cheating Model yang dikembangkan oleh Elodie Gentina untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa melakukan I-Cheating, dan menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) untuk melakukan analisis pada data pada hasil survey yang berasal dari Mahasiswa aktif program S-1 Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menggunakan iPhone yang berjumlah 170 responden , Pada awalnya peneliti akan melakukan pembuatan kuisisioner yang berisi pernyataan terkait perilaku I-Cheating pada mahasiswa, lalu mengumpulkan data yang telah didapat dari kuisisioner yang telah dibuat sebelumnya lalu melakukan analisis dan menguji model serta hipotesis yang didapat dari model yang digunakan. Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Perilaku I-Cheating pada mahasiswa”.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa nomophobia atau kecanduan dalam menggunakan iPhone berpengaruh positif dan signifikan yang menjadikan nomophobia sebagai faktor penyebab kecurangan akademik menggunakan iPhone dan penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang bisa diberikan kepada instansi atau universitas terkait bagaimana perilaku dari mahasiswanya nya akan perilaku I-Cheating.

Kata kunci: Emotional Intelligence, Nomophobia, i-Cheating, iPhone, Mahasiswa

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE I-CHEATING BEHAVIOR IN UNDERGRADUATE STUDENTS

Name : MHD RAIHAN NATIGOR T
NRP : 0521 1640 000 140
Department : Information Systems FTIK -ITS
Supervisor 1 : Feby Artwodini Muqtadiroh,
S.Kom, M.T
Supervisor 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

ABSTRACT

At present, we are in an era closely with information and communication technology. The existence of information and communication technology also has a major impact on human life today. Many studies show a good impact on the use of information and communication technology, but there are also adverse effects that are given. One of the bad effects given is in the academic field, which is that at the moment many students who are cheating are using information and communication technology which is more focused on using the iPhone as a tool to cheat or commonly called I-Cheating. In order for this I-Cheating behavior to be overcome, agencies or universities must know what are the factors that influence I-Cheating behavior in their students. Analysis of factors that influence I-Cheating will be very useful for agencies or universities so they know how to overcome these behaviors, so that academic activities can run well.

In this study aims to produce recommendations for avoiding I-Cheating behavior and the results of the analysis of factors that influence I-Cheating behavior in students. This study uses the I-Cheating Model developed by Elodie Gentina to see what factors influence students to do I-Cheating and uses the Structural Equation Modeling (SEM) method to analyze the data. Initially the researcher will make a questionnaire which contains statements related to the behavior of I-Cheating to

students, then collect data that has been obtained from questionnaires that have been made before and then conduct analysis and test the models and hypotheses obtained from the models used. This study is entitled "Analysis of Factors Affecting I-Cheating Behavior in Students".

The results of this study are recommendations for strategies that can be used by agencies or universities who wish so that academic activities can run well. Then the results of the analysis can be given to agencies or universities related to how the behavior of their students will be I-Cheating behavior.

Keyword: I-Cheating, I-Cheating Model, Structural Equation Model, Undergraduate Stud

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah penulis senantiasa panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah membukakan akal pikiran dan pemahaman kepada segenap makhlukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

Hanya dengan pertolonganNya lah penulis dapat melewati segala kesulitan, hambatan, rintangan dan godaan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam menjalani hidup.

Tugas akhir ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini, yaitu:

- Bapak Dr. Mudjahidin, ST., MT selaku Ketua Departemen Sistem Informasi ITS Surabaya.
- Ibu Feby Artwodini, S.Kom., MT. dan Ibu Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu, memberikan ilmu, petunjuk dan motivasi pada pengerjaan tugas akhir ini.
- Bapak Dr. Apol Pribadi Subriadi, S.T., MT. dan Ibu Eko Wahyu Tyas D., S.Kom., MBA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tugas akhir ini.
- Orang tua penulis, Marihot Tarigan SE, MSi. dan Rumondang Sihombing ST yang telah mendoakan dan mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini.

- Adik penulis, Raisa Afifah Tarigan yang sangat berharga bagi penulis.
- Seluruh dosen Departemen Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- Chandra Savitri yang selalu menemani penulis dan mendengarkan keluh kesah penulis
- Rekan-rekan GGG Brotherhood, Akramuridjal, Aldo, Arif, Reza, Slipi, dan Rama yang telah berjuang bersama dalam menjalani perkuliahan di Departemen Sistem Informasi ITS.
- Rekan-rekan ARTEMIS yang telah berjuang bersama dalam menjalani perkuliahan di Departemen Sistem Informasi ITS.
- Berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan belum dapat disebutkan satu per satu dengan dukungan, semangat dan kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Dan dengan segala kekurangan di dalamnya, penulis memohon maaf atas segala kekeliruan yang ada di dalam tugas akhir ini. Penulis membuka pintu selebar-lebarnya bagi pihak-pihak yang ingin memberikan kritik dan saran bagi penulis untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Surabaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
1. BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Manfaat	5
1.6. Relevansi Tugas Akhir	5
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Sebelumnya	7
2.2. <i>Landasan Teori</i>	10
2.2.1. Integritas Akademik	10
2.2.2. Kecurangan Akademik.....	10
2.2.3. <i>Theory Of Planed Behavior</i> (TPB).....	11
2.2.4. <i>I-Cheating Model</i> (IM).....	12
2.2.5. <i>Structur Equation Model</i> (SEM)	14
2.2.6. <i>Generalized Structured Component Analysis</i> (GSCA) 15	

3.	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1	Tahap Perancangan.....	20
3.1.1.	Studi Literatur.....	20
3.1.2.	Eksplorasi Konseptual Model.....	20
3.1.3.	Penentuan Hipotesis	20
3.1.4.	Penentuan Populasi dan Sampel	20
3.1.5.	Pembuatan Kuisisioner.....	21
3.1.6.	Pengujian Kuisisioner	21
3.2	Tahap Implementasi	21
3.2.1.	Penyebaran Kuisisioner	21
3.2.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.2.3.	Analisis Outer Model.....	22
3.3	Tahap Analisis dan Pembahasan	22
3.3.1.	Analisis Inner Model	22
3.3.2.	Penyusunan Rekomendasi Perbaikan	22
4.	BAB IV PERANCANGAN.....	25
4.1	Analisis Latar Belakang Studi Kasus	25
4.2	Identifikasi Variabel dan Indikator Penelitian.....	25
4.2.1.	Emotional Intelegent.....	25
4.2.2.	Nomophobia	26
4.2.3.	Academic iCheating	27
4.3	Eksplorasi Konseptual Model.....	27
4.3.1.	Hubungan Antar Variabel.....	28
4.3.2.	Keterangan Kode Indikator	29
4.5	Pemetaan Variabel, Indikator, dan Pertanyaan.....	32
4.6	Hipotesis Penelitian	47
4.7	Quisioner Penelitian	48

4.7	Subyek dan Obyek Penelitian	50
5.	BAB V IMPLEMENTASI	51
5.1	Pengumpulan Data	51
5.1.1.	Profil Responden	51
5.1.2.	Pengkategorian Pertanyaan Terbuka Kuesioner 52	
5.2	Analisi Deskriptif Statistik	52
5.2.1.	Deskriptif Statistik Responden	52
5.2.1.	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	55
5.3	Uji Instrumen Penelitian.....	59
5.4	Analisis Infrensial	64
5.4.1.	Outer Model	64
5.4.1.	Inner Model	67
6.	BAB VI HASIL & PEMBAHASAN	73
6.1	Interpretasi Hasil Uji <i>Outer Model</i>	73
6.1.1.	Pembahasan Validitas Konvergen.....	73
6.1.2.	Pembahasan Validitas Diskriminan.....	75
6.1.2.	Pembahasan <i>Internal Consistency Reliability</i> 76	
6.2	Interpretasi Hasil Uji <i>Inner Model</i>	76
6.2.1.	Pengaruh Kecerdasan Emosi (<i>Emotional Intelligent</i>) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (<i>Academic iCheating</i>).....	76
6.2.2.	Pengaruh Kecerdasan Emosi (<i>Emotional Intelligent</i>) Terhadap Kecanduan terhadap smartphone (<i>Nomophobia</i>).....	78
6.2.3.	Pengaruh Kecanduan terhadap smartphone (<i>Nomophobia</i>) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (<i>Academic iCheating</i>).....	80

6.2.4. Pengaruh Kecerdasan Emosi (<i>Emotional Intelligent</i>) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (<i>Academic iCheating</i>) yang dimediasi oleh Kecanduan terhadap smartphone (<i>Nomophobia</i>).....	82
6.3 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya.....	84
6.4 Perumusan Rekomendasi.....	90
6.4.1. Perumusan rekomendasi berdasarkan variabel <i>Nomophobia</i>	90
6.4.2. Perumusan rekomendasi berdasarkan variabel <i>Academic iCheating</i>	92
6.5 Ringkasan Rekomendasi.....	96
BAB VII PENUTUP	99
7.1. Kesimpulan.....	99
7.2. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
BIODATA PENULIS.....	109
LAMPIRAN PENELITIAN	111
LAMPIRAN DATA RESPONDEN SETIAP VARIABEL .	122
LAMPIRAN HASIL ANALISIS GESCA	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya (Sumber:[5],[12],[13]).....	7
Tabel 2.2 Relevansi Studi Sebelumnya dengan Tugas Akhir ..	9
Tabel 4.1 Deskripsi Indikator pada variabel Emotional Intelligent	26
Tabel 4.2 Deskripsi Indikator pada variabel Nomophobia.....	26
Tabel 4.3 Deskripsi Indikator pada variabel Academic iCheating	27
Tabel 4.4 Pemetaan Variabel, Indikator, dan Pertanyaan	33
Tabel 4.5 Rancangan Instrumen Penelitian	49
Tabel 5.1 Interval Rata - Rata (<i>Mean</i>).....	55
Tabel 5.2 Deskriptif Statistik Variabel <i>Emotional Intelligent</i>	56
Tabel 5.3 Deskriptif Statistik Variabel <i>Nomophobia</i>	57
Tabel 5.4 Deskriptif Statistik Variabel <i>Academic iCheating</i> ..	59
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel <i>Emotional Intelligent</i>	60
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel <i>Nomophobia</i>	61
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel Academic iCheating	62
Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel	63
Tabel 5.9 Hasil Evaluasi Validitas Konvergen	64
Tabel 5.10 Hasil Evaluasi Validitas Konvergen Setelah Reduksi	65
Tabel 5.11 Hasil Validitas Diskriminan	66
Tabel 5.12 Hasil Pengujian Reliabilitas Konsistensi Internal	67
Tabel 5.13 Hasil Goodness Of Fit.....	68
Tabel 5.14 Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 5.15 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan GeSCA	69
Tabel 6.1 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel <i>Emotional Intelligent</i>	73
Tabel 6.2 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel <i>Nomophobia</i>	74
Tabel 6.3 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel <i>Academic iCheating</i>	75

Tabel 6.4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Diskriminan Setiap Variabel	75
Tabel 6.5 Kesimpulan Hasil <i>Internal Consistency Reliability</i>	76
Tabel 6.6 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Relevansi Tugas Akhir	6
Gambar 2.1 Theory Of Planed Behavior Model (TPB)	12
Gambar 2.2 i-Cheating Model [5]	14
Gambar 4.1 Konseptual Model ICheating Model	28
Gambar 5.1 Persebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 5.2 Persebaran Responden Berdasarkan Angkatan ..	53
Gambar 5.3 Persebaran Responden Berdasarkan Fakultas	54
Gambar 5.4 Pemetaan waktu Penggunaan Iphone	55
Gambar 5.5 Diagram Jalur Hasil Pengujian Hipotesis	70

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Tahapan Pelaksanaan Tugas Akhir	19
---	----

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan terdapat penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian yang mendasari penelitian, relevansi tugas akhir dan target luaran. Berdasarkan uraian pada bab ini diharapkan gambaran umum mengenai permasalahan dan pemecahan masalah pada tugas akhir dapat dipahami.

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan di Indonesia khususnya perguruan tinggi terus berkembang [1]. Dalam membangun sumber daya manusia pada dunia pendidikan, dituntut untuk mampu mengikuti (*Update*) perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu cara untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu mengakses informasi yang *up to date* dan semua itu dapat didapat melalui internet, karena memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi apa saja dibutuhkannya. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi [2].

Ada banyak literatur yang membahas bagaimana banyaknya manfaat penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dan yang sebelumnya dibahas adalah penerapannya di bidang pendidikan, ada juga beberapa literatur yang membahas tentang dampak buruknya penerapan teknologi. Teknologi itu ada baik atau buruknya, tergantung bagaimana orang memilih untuk menggunakan teknologi, dan bagaimana caranya menggunakan teknologi menentukan karakternya juga. Salah satu contohnya adalah menyontek [3]. Sebuah studi tahun 2009 menemukan bahwa sekitar 74% siswa yang disurvei bahwa mereka percaya lebih mudah untuk menipu pada kelas online dibandingkan

dengan format kelas konvensional. Studi yang sama menemukan bahwa 32,1% siswa yang merespons mengaku melakukan kecurangan dalam format kelas konvensional sementara 32,7% mengaku melakukan kecurangan dalam struktur kursus online [4].

Dari penelitian tersebut bahwa semakin majunya sebuah teknologi akan semakin banyak juga resiko yang ditimbulkan dan salah satunya adalah melakukan kecurangan dalam menggunakan teknologi yang lebih tepatnya biasa disebut dengan kecurangan elektronik, dan Iphone merupakan salah satu dari sekian banyak perangkat teknologi informasi yang banyak digunakan oleh para mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik atau yang biasa disebut dengan I-Cheating[5].

Saat ini adalah sebuah era yang sarat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang dimiliki manusia [6]. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan [7].

Smartphone adalah salah satu perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang paling banyak digunakan. Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika [8]. Khusus di kalangan mahasiswa peningkatan komunikasi ditunjukkan dengan semakin banyaknya mahasiswa menggunakan teknologi komunikasi khususnya iPhone sebagai alat komunikasi karena pengaruh berbagai kelebihan yang terdapat dalam produk tersebut [9].

iPhone memiliki beberapa fitur yang memungkinkan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan praktik I-Cheating yaitu *Keypad* iPhone yang mudah digunakan akan membantu mahasiswa dalam melakukan *I-Cheating*, Ukuran iPhone yang pas ditangan akan memudahkan mahasiswa menyembunyikan iPhonena pada saat melakukan *I-Cheating*, iPhone mudah digunakan hanya dengan satu tangan sehingga mudah untuk dioperasikan dalam melakukan *I-Cheating*, adanya fitur screen recording bawaan dari iPhone yang bisa membantu mahasiswa dalam merekam catatan mereka tanpa harus melakukan scroll pada layar, dan adanya fitur *shake to undo* dari iPhone yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan pengetikan sehingga mempermudah dalam melakukan *I-Cheating* [10].

I-Cheating pada dalam praktiknya memang semakin banyak dilakukan oleh para mahasiswa, perilaku ini akan sangat merugikan para mahasiswa dan juga para penguji. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa Pendidikan adalah hal yang vital bagi sebuah instansi maka dari itu perlu dilakukannya penelitian untuk selanjutnya diharapkan bisa mencegah praktik *I-Cheating* pada mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan karena semakin banyaknya instansi atau universitas yang menuntut mahasiswanya untuk peka dalam penggunaan teknologi, semakin banyak juga mahasiswa yang melakukan perilaku I-Cheating, hasil analisis dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan para pengajar atau dosen.

Disini peneliti akan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan model *I-Cheating Model* (IM) untuk melihat faktor – faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan elektronik dan hal – hal apa saja yang harus diperhatikan oleh dosen dan atau pegawai ITS untuk menghindari perilaku I-Cheating dalam rangka mewujudkan academic integrity di ITS. Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *I-Cheating* pada mahasiswa”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang menjadi fokus dan akan diselesaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan *I-Cheating*?
2. Rekomendasi atau anjuran apa sebaiknya yang perlu menjadi perhatian institusi akademik agar tidak terjadi *I-Cheating* agar menyelesaikan permasalahan kecurangan dalam menjaga integritas akademik?

1.3. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi batasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program S-1 Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menggunakan iPhone
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner *online* menggunakan Google Form dan kuisisioner *offline*
3. *Tools* yang digunakan dalam pengolahan data adalah SPSS dan GeSCA

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui hasil analisis faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan *I-Cheating* menggunakan metode analisis data dan penggunaan *I-Cheating Model* (IM)
2. Mengetahui hasil uji hipotesis yang sudah ditetapkan berdasarkan model *I-Cheating Model* (IM) yang digunakan.
3. Memberikan rekomendasi dan saran bagaimana caranya untuk mengatasi mahasiswa melakukan *I-Cheating*

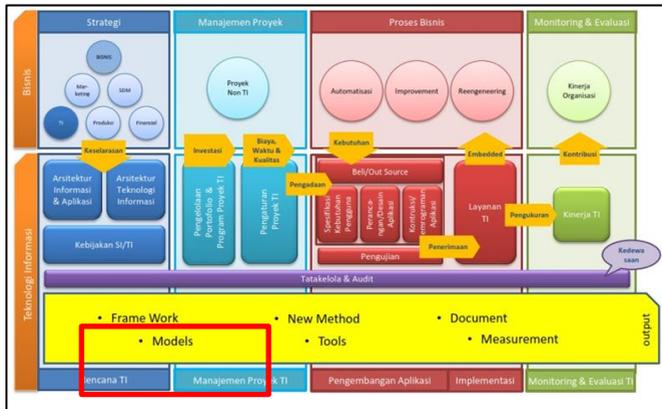
1.5. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain sebagai tambahan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan ilmiah lebih lanjut yang menyangkut faktor - faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan *I-Cheating* dengan memasukkan faktor – faktor yang belum ada.
2. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi tambahan untuk bahan referensi dan sebagai masukan serta informasi bagi para peneliti selanjutnya.

1.6. Relevansi Tugas Akhir

Penelitian ini disusun untuk memenuhi kelulusan dalam tahap sarjana Sistem Informasi ITS. Penggunaan model I-Cheating Model (IM) digunakan karena model ini sesuai untuk mengetahui perilaku atau behavior, sedangkan penggunaan analisis data statistika digunakan untuk menganalisis data dan menghubungkan pengaruh. Topik pada penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah evaluasi dan audit yakni teknik evaluasi, Manajaemen Resiko yakni resiko penggunaan teknologi, dan Statistika yakni teknik pengambilan data, pengolahan data, analisis deskriptif, dan analisis SEM.



Gambar 1.1 Relevansi Tugas Akhir

(Sumber:[11])

Berdasarkan usulan tugas akhir yang diajukan, relevansi mata kuliah diatas sesuai dengan ranah penelitian pada Laboratorium Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang ada pada Departemen Sistem Informasi ITS. Oleh karena itu, topik tugas akhir yang diajukan penulis merupakan topik untuk Laboratorium MSI.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian tugas akhir ini dan menjelaskan beberapa teori-teori dasar yang mendasari dan mendukung dan terkait dalam penelitian tugas akhir ini.

2.1. Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini memaparkan acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, acuan yang berupa teori maupun penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya (Sumber:[5],[12],[13])

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil yang diperoleh
1.	Elodie Gentina, 2018	<i>Does Gen Z's Emotional Intelligence Promote iCheating (Cheating with iPhone) yet Curb iCheating Through Reduced Nomophobia?</i>	<p>Pada penelitian ini akan menganalisis model dan faktor faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku <i>I-Cheating</i>. Di penelitian ini juga dilakukan analisis statistika menggunakan Structural Equation Model (SEM) dan pengujian hipotesis yang didasari oleh model yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun faktor faktornya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Emotional Intelligence.</i> 2. <i>I-Cheating</i> <p style="text-align: center;"><i>Nomophobia</i></p>
2.	Zeenath Reza	<i>Developing a factor-model to understand the</i>	<p>Pada penelitian ini akan pembuatan model dan faktor faktor yang</p>

	Khan, 2014	<i>impact of factors on higher education students' likelihood to e-cheat</i>	mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku E-Cheating. Di penelitian ini juga dilakukan pembuatan model menggunakan metode Interpretive Structural Modeling (ISM) lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis statistika menggunakan Structural Equation Model (SEM) dan pengujian hipotesis yang didasari oleh model yang telah peneliti. Adapun faktor faktornya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prior Academic Achievement. 2. Prior Cheating 3. University policies and anti-cheating 4. Extra-curricular activities 5. External Pressure 6. Advances in ICT 7. Student Ethical Attitude 8. Teachers ethical attitudes 9. Parents ethical attitudes 10. Peer's ethical attitude 11. Neutralization 12. Self-Efficacy
3.	Niken Laily Zulfasari, 2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan Model Chang et.al yang digunakan untuk menganalisis faktor –

		Terhadap <i>Digital Library ITS Berdasarkan Model Chang et.al.</i>	faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Digital Library ITS, dengan metode analisis data dan pengujian menggunakan Structural Equation Model atau SEM dan menghasilkan output berupa rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan oleh Digital Library ITS
--	--	--	---

Berdasarkan Tabel 2.1 telah didapatkan penjelasan mengenai studi sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Relevansi tiap penelitian dapat dilihat melalui Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Relevansi Studi Sebelumnya dengan Tugas Akhir

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3
Relevansi	Penelitian 1 dan tugas akhir memiliki persamaan dimana tujuannya adalah menganalisis faktor perilaku <i>I-Cheating</i> dan pada tugas akhir ini menggunakan model yang dibuat pada penelitian 1.	Penelitian 1 dan tugas akhir memiliki persamaan dimana tujuannya adalah menganalisis faktor perilaku kecurangan pada pelajar	Penelitian 3 memberikan gambaran yang lebih dalam lagi terkait <i>Structural Equation Model</i> atau SEM untuk digunakan pada penelitian ini. Yang diharapkan menjadi acuan peneliti

2.2. Landasan Teori

Pada bagian ini dijelaskan dasar teori yang menjadi landasan dalam pengerjaan penelitian tugas akhir ini.

2.2.1. Integritas Akademik

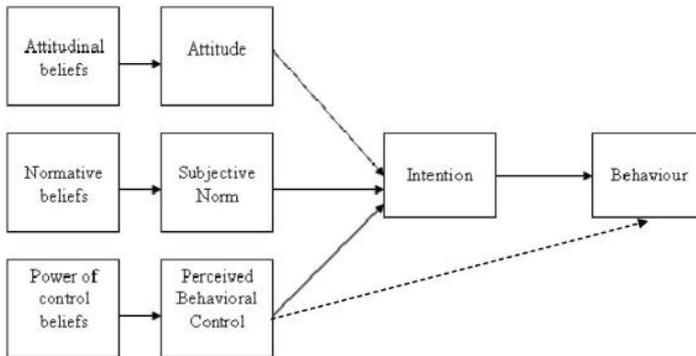
Integritas akademik adalah bagian utama dari budaya akademik. Integritas akademik dirasakan sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap beberapa prinsip. Setiap orang, mahasiswa maupun pendidik, memiliki kemampuan intelektual apabila di dalam lingkungan yang sesuai akan berkembang secara baik, jika ada keyakinan bahwa apapun yang dihasilkan berdasarkan kemampuan intelektual, ini akan dihargai oleh masyarakat akademik di lingkungannya. Integritas akademik dirasakan sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap beberapa prinsip. Sebagai mahasiswa maka integritas akademik adalah suatu hal yang wajib di patuhi. Namun, hal yang ada di lapangan tidak semua mahasiswa telah menjalan semua aspek-aspek integritas akademik yang sangat mengkhawatirkan[14].

2.2.2. Kecurangan Akademik

Kecurangan adalah perbuatan tidak jujur dan melanggar peraturan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kecurangan dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk lingkungan akademik. Menurut Hendrick (2004) Kecurangan akademik (*academic dishonesty*) merupakan berbagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarisme, mencuri, dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademis , Pada dasarnya kecurangan akademik dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja ataupun tidak sengaja dengan berbagai tujuan dan alasan. Di sisi lain Lambert, Hogan dan Barton (2003) menyatakan bahwa kecurangan akademik sangat sulit untuk didefinisikan secara jelas. Kecurangan akademik merupakan salah satu tindakan yang bertentangan dengan etika. Kecurangan akademik dapat terjadi ketika mahasiswa melakukan berbagai cara yang tidak baik untuk mencapai tujuan dan keberhasilan[15].

2.2.3. *Theory Of Planed Behavior (TPB)*

Teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normative dan motivasi untuk patuh. Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau beliefs ini disebut dengan behavioral beliefs. Seorang individu akan berniat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu ketika ia menilainya secara positif. Sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (behavioral beliefs), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (outcome evaluation). Sikap-sikap tersebut dipercaya memiliki pengaruh langsung terhadap intensi berperilaku dan dihubungkan dengan norma subjektif dan perceived behavioral control.



Gambar 2.1 Theory Of Planed Behavior Model (TPB)

2.2.4. I-Cheating Model (IM)

Di abad 21 ini adalah masa dimana sedang banyaknya penggabungan teknologi ke dalam setiap aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang paling berpengaruh ada di bidang pendidikan, dewasa ini para mahasiswa akan sangat mudah mendapatkan sumber pembelajaran melalui teknologi. Hal ini menjadi salah satu dampak positif dari penerapan teknologi, tapi segala sesuatu selalu ada dampak positif dan negatifnya, salah satu dampak negatif dari teknologi dalam bidang Pendidikan adalah terjadinya kecurangan dalam proses penilaian dari mahasiswa tersebut, dan pada saat ini banyak para mahasiswa yang menggunakan iPhone untuk melakukan kecurangan mereka. Kecurangan ini biasa disebut dengan I-Cheating, yang berarti melakukan kecurangan dengan memanfaatkan teknologi terkhusus perangkat iPhone. Dewasa ini hal itu sudah sangat sering dilakukan oleh para mahasiswa, dan saat ini juga sudah ada model untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi seorang mahasiswa melakukan kecurangan ini. Model tersebut bernama I-Cheating Model. Model I-Cheating pertama kali dikemukakan oleh Elodie Gentina, pembuatan model ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah faktor seseorang genZ

akan cenderung melakukan kecurangan melalui perangkat elektronik terkhusus Iphone. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elodie Gentina, responden yang didapat berjumlah 400 orang yang berasal dari siswa sekolah menengah atas yang ada di Prancis. Penelitian Elodie Gentina menghasilkan 4 hipotesis yang diterima dan untuk melakukan identifikasi hal yang mempengaruhi I-Cheating, model ini dibagi menjadi beberapa faktor [5].

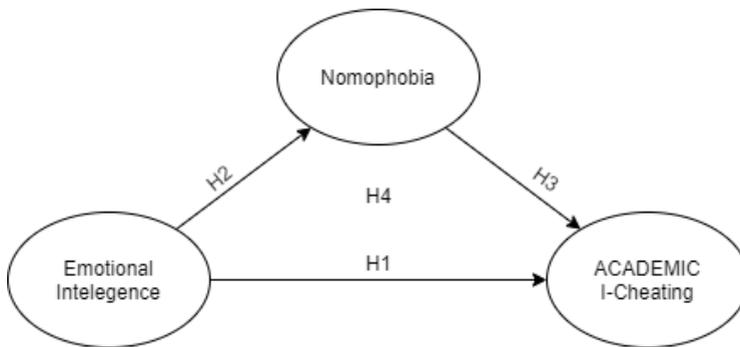
1. ***Emosional Intelegent*** (Kecerdasan Emosional)
Siswa menyontek bisa saja dipengaruhi faktor emosional, oleh karena itu faktor ini dimasukkan untuk melihat apakah faktor emosional memang benar benar berpengaruh
2. ***Nomophobia***
Siswa menyontek bisa saja dipengaruhi oleh sebuah phobia yang bernama Nomophobia. Phobia ini adalah rasa takut apabila tidak berada dekat dengan telfon genggam, faktor ini dimasukkan untuk melihat apakah faktor Nomophobia memang benar benar berpengaruh
3. ***Academic I-Cheating***
Variable inilah yang akan menentukan variabel atau faktor lainnya

Terdapat beberapa hipotesis yaitu:

1. H1: *Emotional intelligence relates directly and positively to academic iCheating* (Kecerdasan emosional berhubungan langsung dan positif dengan *I-Cheating*) yang berarti Kecerdasan emosional akan berpengaruh meningkatkan perilaku kecurangan akademik *I-Cheating*
2. H2: *Emotional intelligence is negatively related to nomophobia* (Kecerdasan emosional berhubungan negatif dengan *nomophobia*) yang berarti Kecerdasan Emosional akan berpengaruh mengurangi perilaku Nomophobia
3. H3: *Nomophobia is positively related to academic iCheating* (*Nomophobia* berhubungan positif dengan *I-*

Cheating) yang berarti Nomophobia akan berpengaruh meningkatkan perilaku kecurangan akademik *I-Cheating*

4. H4: *The negative relationship between emotional intelligence and academic iCheating is mediated by nomophobia* (Hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan *I-Cheating* akademik dimediasi oleh *nomophobia*) yang berarti Nomophobia akan memediasi hubungan Kecerdasan Emosional yang akan mengurangi perilaku akademik *I-cheating*



Gambar 2.2 i-Cheating Model [5]

2.2.5. *Structur Equation Model (SEM)*

Structural Equation Modeling (SEM) adalah teknik statistik yang digunakan untuk analisis pola hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. SEM dapat dilakukan untuk menganalisis pada beberapa variabel dependen dan independen secara langsung[16]. SEM dapat digunakan sebagai alternatif Teknik yang kuat jika dibandingkan dengan Teknik regresi berganda, analisis kovarian, analisis faktor, dan analisis time series [17]. Terdapat tiga aktivitas yang dapat dilakukan sekaligus oleh peneliti apabila menggunakan teknik ini, antara lain pemeriksaan validitas dan reabilitas instrumen, mendapatkan model yang bermanfaat untuk melakukan prediksi, dan pengujian model hubungan antar variabel laten[17].

2.2.6. *Generalized Structured Component Analysis (GSCA)*

GSCA merupakan salah satu SEM berbasis varian. *Generalized Structured Component Analysis (GSCA)* diusulkan sebagai metode alternatif untuk *Partial Least Square (PLS)* sebagai analisis jalur dengan variabel laten didefinisikan sebagai komposit dari variabel yang diamati [18]. *GSCA* diusulkan oleh Hwang dan Takane pada tahun 2004 untuk melengkapi kekurangan *PLS* yaitu dalam *overall goodness of fit model*. *PLS* tidak memiliki kriteria global untuk tahap evaluasi untuk menilai *overall goodness of fit* dari model sehingga sulit untuk menentukan seberapa baik model sesuai dengan datanya. *GSCA* dikenal sebagai metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan oleh banyak asumsi. *GSCA* memiliki kriteria tunggal yang konsisten untuk meminimumkan residual untuk mendapatkan estimasi parameter model sehingga *GSCA* memberikan solusi yang terbaik serta dapat memberikan mekanisme untuk menilai *overall goodness of fit model* [19]. *GSCA* menggunakan teknik *least square estimator* dan *bootstrap* dalam memberikan estimasi parameter dan pengujian hipotesis. Estimasi parameter *GSCA* dalam mengevaluasi model secara keseluruhan dengan meminimumkan residual dan memperkecil galat pengukuran dari model menggunakan *Alternating Least Square (ALS)* untuk mengidentifikasi seberapa baik model pengukuran dalam penelitian [19]. Dalam SEM berbasis varian juga menggunakan dua model indikator yaitu reflektif dan formatif. Indikator reflektif dipengaruhi oleh variabel latennya. Ciri indikator reflektif yaitu tidak ada panah masuk ke arah variabel laten. Variabel yang memiliki indikator reflektif merupakan variabel laten eksogen. Variabel laten eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika salah satu indikator dihilangkan tidak akan merubah makna dari variabel latennya. Sedangkan indikator formatif adalah indikator-indikator yang menyebabkan adanya penciptaan sebuah variabel laten. Ciri indikator formatif yaitu terdapat panah masuk ke arah variabel

laten sebagai hubungan kausal. Jika salah satu indikator dihilangkan akan berdampak pada perubahan makna konstruk. Variabel yang memiliki indikator formatif biasanya merupakan variabel laten endogen. Variabel laten endogen adalah variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten lainnya[19].

Data yang digunakan tidak harus *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), serta sampel yang digunakan dalam penelitian tidak harus berjumlah besar. Memiliki *criteria global least square optimization* yang secara konsisten meminimalkan dalam mendapatkan estimasi parameter model. GSCA dapat dilihat sebagai *component based SEM* dengan variabel laten didefinisikan sebagai komponen daripada variabel observasi[19]. Pada analisis GSCA terdapat tiga tahapan evaluasi. Tahap pertama yaitu evaluasi terhadap model pengukuran (*outer model*) untuk menguji reliabilitas dan validitas pada masing-masing indikatornya. Model pengukuran atau *outer model* adalah hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Tahap kedua yaitu evaluasi terhadap model struktural (*inner model*) yang bertujuan untuk mengetahui variabel laten yang memiliki hubungan kausal dengan variabel lainnya. Tahap ketiga adalah evaluasi model keseluruhan untuk melihat seberapa baik model sesuai dengan datanya[19].

a. Evaluasi Model Pengukuran

Model pengukuran atau *outer model* merupakan tahap awal dalam evaluasi menggunakan *tools* GeSCA. *Outer model* dapat dilakukan dengan melihat *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *internal consistency reliability*. *Convergent validity* merupakan pengukuran korelasi antara skor indikator reflektif dengan variabel latennya. *Convergent validity* menggambarkan ukuran korelasi antara skor indikator reflektif dengan skor konstruk latennya. Nilai *loading factor* dikatakan baik apabila > 0.5 dan signifikan[20]. Jika nilai *loading* tidak valid dan signifikan, indikator dapat didrop untuk mendapatkan model yang sesuai[21]. *Discriminant*

validity merupakan merupakan model pengukuran yang dinilai dengan membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* pada setiap konstruk laten dengan korelasi antara konstruk itu sendiri dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk > nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik[22]. *Internal consistency reliability* merupakan metode yang digunakan untuk pengujian keandalan karena dapat mengidentifikasi kesalahan dalam pengambilan sampel item. *Internal consistency* diterapkan bukan pada item tunggal tetapi pada grup item yang dianggap mengukur aspek yang berbeda dari konsep yang sama. Dengan kata lain, *internal consistency* digunakan untuk menilai seberapa baik item yang berbeda mengukur karakteristik yang sama[23]. Untuk mencapai keandalan konsistensi internal, nilai *Cronbach's alpha* antara 0.6 dan 0.8 dapat diterima[24].

b. Evaluasi Model Struktural

Model struktural atau biasa disebut dengan *inner model* merupakan tahapan kedua dalam evaluasi menggunakan *tools* GeSCA. Model struktural dievaluasi dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai statistik serta signifikansi koefisien parameter tersebut. Nilai t-statistik diperoleh dari hasil *bootstrapping* yang dilakukan dalam GeSCA. Selain itu juga dengan melihat nilai *R square* (R^2) untuk mengukur variabilitas konstruk endogen yang dapat menjelaskan dari variabilitas konstruk eksogen. Evaluasi model struktural dilakukan dengan pengujian terhadap inner model dibagi atas *path coefficients* dan *R square* (R^2)[25]. Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel

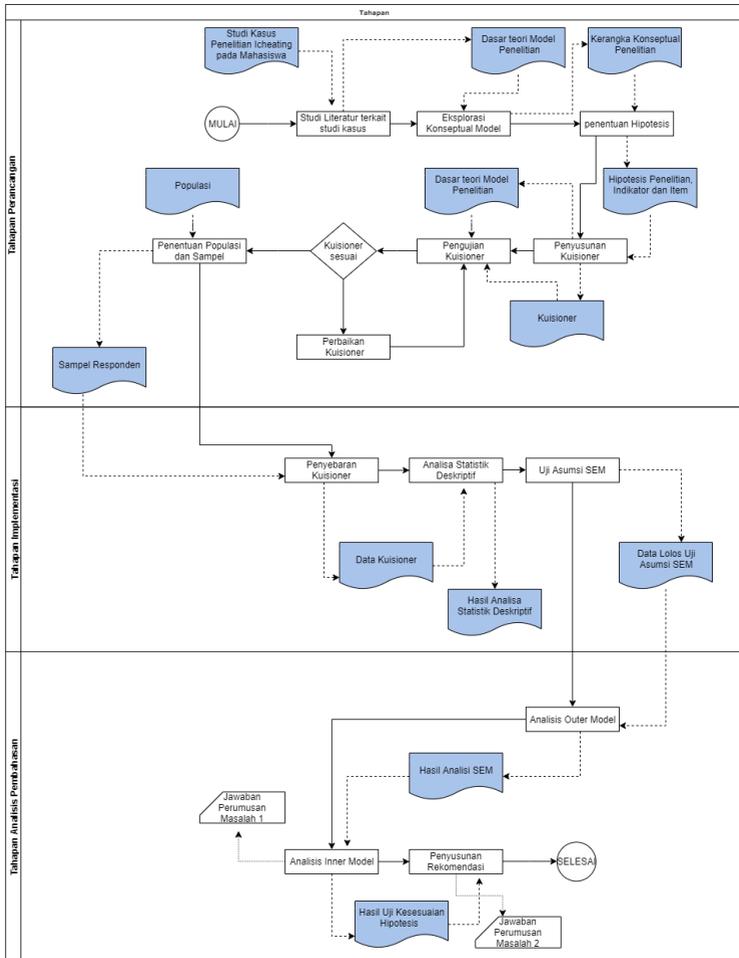
lainnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan dalam rentang 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah. Sedangkan menurut Chin nilai R^2 sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah[34].

c. Evaluasi *Overall Goodnes of Fit Model*

Pada evaluasi *Goodness of Fit model* akan menguji seberapa sesuai variabel yang digunakan dapat menjelaskan fenomena pada model penelitian. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur *goodness of fit model* yaitu dilakukan uji FIT, AFIT, GFI, dan SRMR. **Nilai FIT** menunjukkan varian total dari semua variabel yang dijelaskan oleh model tertentu. Rentang nilai FIT adalah antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai FIT maka dapat dikatakan model yang dipakai semakin baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti[8]. Nilai FIT yang baik > 0.50 [19]. **AFIT (Adjusted FIT)** serupa dengan R^2 *adjusted* pada analisis regresi. Nilai AFIT digunakan untuk perbandingan nilai FIT. Perbedaan dengan FIT adalah AFIT mempertimbangkan kompleksitas model dalam perhitungan. Sehingga model dengan AFIT tertinggi dapat dipilih diantara model-model lain yang sejenis. Rentang nilai AFIT adalah antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai AFIT maka semakin tepat model yang dipakai untuk menjelaskan fenomena yang diteliti[8]. Nilai AFIT yang lebih besar menunjukkan model yang baik yaitu $AFIT > 0.50$ [19]. **GFI** atau *Goodness of Fit Index* merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan. Tujuan dari nilai *goodness-fit* adalah menentukan kecocokan dari model terhadap data dan sulit untuk membandingkan dengan model alternatif. Rentang nilai GFI ini adalah antara 0 sampai 1. Nilai GFI yang dapat diterima sebagai nilai yang layak belum ada standarnya, tetapi banyak peneliti menganjurkan nilai GFI di atas 0,90 atau 90% sebagai ukuran *good fit*[8]

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian. Gambaran metodologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini terdapat pada bagan 3.1 berikut:



Bagan 3.1 Tahapan Pelaksanaan Tugas Akhir

3.1 Tahap Perancangan

z

3.1.1. Studi Literatur

Sebelum melakukan studi literatur, harus dipahami terlebih dahulu permasalahan I-Cheating yang terjadi kepada mahasiswa. Setelah dipahami permasalahannya, dilakukan studi literatur untuk membantu menyelesaikan masalah. Dari hasil studi literatur, ditentukan model yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu model I-Cheating yang dikembangkan oleh Elodie Gentina (2018)

3.1.2. Eksplorasi Konseptual Model

Proses eksplorasi konseptual model ini dilakukan berdasarkan hasil studi literatur. Dengan menganalisis kondisi mahasiswa dan mencari referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya maka akan ditentukan variabel-variabel yang menjadi beberapa faktor dan indikator yang kemudian disusun menjadi sebuah model yang didasarkan dari model IM tanpa adanya modifikasi dan output yang dihasilkan adalah Konseptual Model.

3.1.3. Penentuan Hipotesis

Tahap penyusunan hipotesis bertujuan untuk menentukan hipotesis pada model konseptual yang telah dipilih. Hipotesis ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang ada pada tiap variabel di model konseptual yang sebelumnya telah dibahas yang diharapkan dengan adanya hipotesis ini maka akan membantu proses penelitian. Output dari tahap ini adalah hipotesis penelitian.

3.1.4. Penentuan Populasi dan Sampel

Dilakukan pengumpulan data melalui survey dengan penyebaran kuesioner maka dibutuhkan penentuan populasi dan sampel kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menggunakan iPhone yang berjumlah 3850

yang kemudian akan dilakukan analisis slovin untuk mendapatkan jumlah sampel.

3.1.5. Pembuatan Kuisisioner

Pada Penyusunan kuisisioner ini dilakukan sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Chang-Ping Hu, Yuan Hu, dan Wei-Wei Yan (2014) dengan skala likert antara 1 sampai dengan 5, Keterangan terkait skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.1.6. Pengujian Kuisisioner

Pada tahap ini pengujian kuisisioner untuk mengetahui apakah variabel dan indikator pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner sudah benar sesuai informasi yang ingin peneliti dapatkan. Pada pengujian ini dilakukan pengujian yang melihat reliabilitas dan validitas data kuisisioner. Bila kuisisioner telah valid dan reliabel, maka dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.

3.2 Tahap Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi dari tahap perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap implementasi ini terdiri dari lima proses utama yaitu: penyebaran kuisisioner, statistik deskriptif, uji asumsi SEM dan analisis Outer Model.

3.2.1. Penyebaran Kuisisioner

Pada tahap ini terdapat proses penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif ITS yang menggunakan iPhone. Kuisisioner yang telah diuji, selanjutnya disebarkan kepada responden di Lingkungan ITS. Penyebaran Kuisisioner bisa dilakukan secara online maupun offline. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner akan diolah lebih lanjut pada tahap berikutnya.

3.2.2. Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap ini, dilakukan analisa statistika deskriptif dari data kuesioner. Analisa statistika deskriptif terkait, jumlah dan proporsi responden berdasarkan beberapa kriteria. Nantinya data statistika deskriptif ini ditampilkan dalam bentuk pie chart yang dilengkapi dengan angka presentasi masing - masing sampel.

3.2.3. Analisis Outer Model

Pengujian data meliputi Pada tahap ini, uji struktural model dilakukan menggunakan software GeSCA. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model dengan menggunakan perbandingan nilai Goodness of Fit Index, yaitu chi square, RMSEA, GFI dan AGFI. Jika model belum memenuhi nilai kelayakan, maka perlu dilakukan modifikasi model dengan bantuan software GeSCA.

3.3 Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahap analisis dan pembahasan ini merupakan tahap untuk melakukan analisis dan pembahasan hasil tahap implementasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini terdiri dari dua proses utama, yaitu: Menganalisis data hasil penelitian dan penyusunan rekomendasi.

3.3.1. Analisis Inner Model

Pada tahap ini, dilakukan analisis kesesuaian antara hipotesis yang telah dibuat dengan hasil analisis SEM menggunakan bantuan software GeSCA.

3.3.2. Penyusunan Rekomendasi Perbaikan

Proses ini merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam tahap analisis dan pembahasan. Dalam proses ini memiliki input hasil penelitian yang kemudian akan dilakukan pembahasan dan akan menghasilkan output usulan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Melalui hasil penelitian yang didapatkan maka dapat diberikan rekomendasi untuk para

dosen dan mahasiswa agar mengetahui apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi para mahasiswanya melakukan I-Cheating dan cara untuk menanggulangi perbuatan *itu*.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB IV PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai perancangan penelitian tugas akhir. Perancangan ini diperlukan sebagai panduan dalam melakukan penelitian tugas akhir.

4.1 Analisis Latar Belakang Studi Kasus

Perancangan metode penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana metode penilaian objek yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini akan menjadi dasar untuk melakukan analisis dari setiap pengujian data dan model dalam penelitian ini. Pada penelitian ini untuk melakukan evaluasi sistem informasi peneliti menggunakan model *I-Cheating Model* (IM). Informasi tentang model *I-Cheating Model* (IM) yang digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi telah disampaikan pada BAB II landasan teori **subbab 2.2.4**

4.2 Identifikasi Variabel dan Indikator Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini. *I-Cheating Model* (IM) memiliki tiga variabel didalamnya yaitu *Emotional Intelligent* (EI), *Nomophobia*, *Academic iCheating* (AI). Variabel tersebut diambil dari penelitian Elodie Gentina (2018) terkait *iPhone Cheating*

4.2.1. Emotional Inteligent

Salah satu variable dari *I-Cheating Model* (IM) adalah *Emotional Intelligent* (EI). *Emotional Intelligent* adalah sebuah variabel yang menggambarkan kecerdasan emosi dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. Didalam variabel *Emotional Intelligent* (EI) terdapat tiga indikator yaitu *Regulation of Emotion* (ROE), *Use of Emotion* (UOE), dan *Self Esteem* (SE). Berikut penjabaran dari setiap indikator dalam variabel *Emotional Intelligent*.

Tabel 4.1 Deskripsi Indikator pada variabel Emotional Intelligent

<i>Emotional Intelligent</i>	
<i>Regulation of Emotion</i> (ROE)	Regulasi emosi adalah kemampuan untuk merespons tuntutan pengalaman yang sedang berlangsung dengan rentang emosi dengan cara yang dapat ditoleransi secara sosial dan cukup fleksibel untuk memungkinkan reaksi spontan serta kemampuan untuk menunda reaksi spontan sesuai kebutuhan
<i>Use of Emotion</i> (UOE)	Menggunakan emosi adalah sebuah kemampuan untuk mempergunakan emosi dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan
<i>Self Esteem</i> (SE)	Selfesteem atau yang biasa disebut harga diri adalah suatu penilaian individu terhadap dirinya sendiri apakah dia lebih menghargai dirinya sendiri atau tidak

4.2.2. Nomophobia

Nomophobia merupakan salah satu variabel dari *I-Cheating Model* (IM). *Nomophobia* adalah sebuah variabel yang menggambarkan kecanduan terhadap sebuah *smartphone* akan berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. Didalam variabel *Nomophobia* terdapat 3 indikator yaitu *No Access Information* (NAI), *Losing Connectedness* (LC), dan *Sleep Disturbance* (SD). Berikut penjabaran dari setiap indikator dalam variabel *Nomophobia*.

Tabel 4.2 Deskripsi Indikator pada variabel Nomophobia

<i>Nomophobia</i>	
<i>No Access Information</i> (NAI)	<i>No Access Information</i> (NAI) adalah perasaan kehilangan komunikasi instan dengan orang dan tidak dapat menggunakan layanan yang memudahkan komunikasi secara instan

<i>Losing Connectedness (LC)</i>	<i>Losing Connectedness (LC) adalah perasaan kehilangan akan konektivitas yang dihadirkan oleh smartphone sehingga merasa tidak terhubung dengan identitas online, khususnya pada sosial media</i>
<i>Sleep Disturbance (SD)</i>	<i>Sleep Disturbance (SD) adalah gangguan tidur yang dialami seseorang akibat terlalu lama menggunakan ponselnya, dan hal ini bisa mengganggu kegiatan akademik seorang mahasiswa</i>

4.2.3. Academic iCheating

Academic iCheating (AI) merupakan salah satu variable dari *I-Cheating Model (IM)*. *Academic iCheating* adalah sebuah variabel yang menggambarkan perilaku kecurangan akademik yang biasanya pernah dilakukan akan berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. Didalam variabel *Academic iCheating* terdapat 3 indikator yaitu *Cheating Attitude (CA)*, *Cheating Propensity (CP)*, dan *Cheating Behavior (CB)*. Berikut penjabaran dari setiap indicator dalam variabel *Nomophobia*.

Tabel 4.3 Deskripsi Indikator pada variabel Academic iCheating

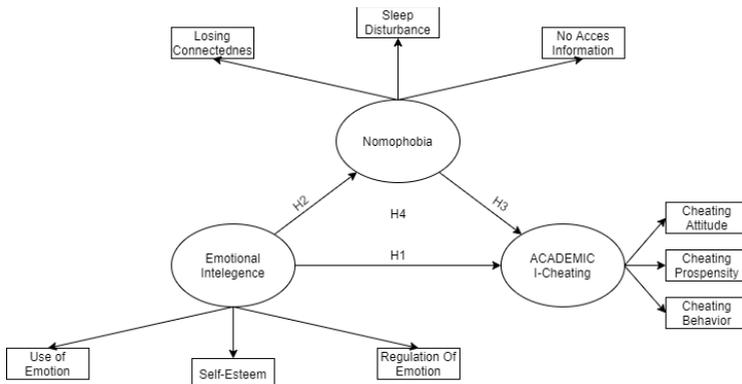
<i>Academic iCheating</i>	
<i>Cheating Attitude (CA)</i>	<i>Cheating Attitude (CA)</i> adalah bagaimana sikap seseorang dalam melakukan kecurangan
<i>Cheating Propensity (CP)</i>	<i>Cheating Propensity (CP)</i> adalah
<i>Cheating Behavior (CB)</i>	<i>Cheating Behavior (CB)</i> adalah

4.3 Eksplorasi Konseptual Model

Eksplorasi model konseptual ini bertujuan untuk memetakan variabel-variabel dalam penelitian. Model konseptual yang

digunakan adalah iCheating model yang sudah dijelaskan di sub - bab sebelumnya. Model Konseptual ini tersusun atas tiga variabel, Sembilan indikator, dan ada tigapuluh jumlah item pertanyaan lalu terdapat jalur yang menggambarkan hipotesis yang berjumlah empat yang disebut dengan hipotesis penelitian.

Model konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5, variable ditunjukan pada symbol /notasi berbentuk lingkaran. Item indikator ditunjukan pada symbol/notasi berbentuk persegi kecil. Tanda panah dari variable menuju item atau indicator ataupun sebaliknya disebut dengan model pengukuran. Sedangkan tanda panah antar variabel disebut dengan model structural



Gambar 4.1 Konseptual Model ICheating Model

4.3.1. Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan model konseptual pada gambar 5, model konseptual terbagi menjadi dua area yakni *inner model* dan *outer model*. *Inner model* adalah model structural yang menghubungkan antarvariabel laten, yaitu variabel *Emotional Intelligent* (EI), *Nomophobia*, dan *Academic iCheating* (AI). Sedangkan *outer model* adalah model pengukuran yang menghubungkan indikator-indikator dengan variabel latennya. Pada penelitian ini dibangun hubungan searah antara variabel

Emotional Intelligent (EI), *Nomophobia* terhadap variable *Academic iCheating (AI)*. Kemudian terjadi hubungan antara *Emotional Intelligent (EI)* dan *Academic iCheating (AI)* dengan *Nomophobia* sebagai mediatornya

4.3.2. Keterangan Kode Indikator

Gambar 5 menunjukkan model konseptual penelitian. Berikut keterangan kode indicator pada gambar model konseptual diatas:

1. *Regulation of Emotion (ROE)*
 - ROE1: Saya mampu mengatur emosi saya sehingga saya dapat menghadapi kesulitan secara rasional
 - ROE2: Saya cukup mampu dalam mengontrol emosi diri saya
 - ROE3: Saya selalu dapat menenangkan diri dengan cepat ketika saya sangat marah
 - ROE4: Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik
 - NROE1: Saya tidak mampu mengatur emosi saya

2. *Use of Emotion (ROE)*
 - UOE1: Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya dan mencoba yang terbaik untuk mencapainya
 - UOE2: Saya selalu mengatakan kepada diri saya bahwa saya orang yang berkompeten
 - UOE3: Saya adalah orang yang mampu memotivasi diri saya sendiri
 - UOE4: Saya akan selalu mendorong diri saya untuk melakukan yang terbaik
 - NUOE1: Saya tidak mampu untuk memotivasi diri saya sendiri

3. *Self Esteem (SE)*
 - SE1: Terkadang, saya menganggap diri saya tidak baik sama sekali
 - SE2: Saya terkadang merasa tidak berguna

- NSE1: Saya merasa saya adalah orang yang sangat berguna

4. *No Access Information (NAI)*

- NAI1: Saya akan merasa gugup saat saya tidak terhubung dengan identitas online saya
- NAI2: Saya akan merasa tidak nyaman saat saya tidak mendapatkan informasi terkini di jejaring online dan media sosial saya
- NAI3: Saya akan merasa canggung saat saya tidak dapat memeriksa notifikasi terkini di jejaring online saya
- NAI4: Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat memeriksa pesan email saya
- NAI5: Saya akan merasa aneh saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan
- NNAI1: Saya merasa tidak peduli dengan identitas online saya

5. *Losing Connectedness (LC)*

- LC1: Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berkomunikasi secara intens dengan keluarga/teman
- LC2: Saya akan merasa cemas saat keluarga/teman saya tidak dapat menghubungi saya
- LC3: Saya akan merasa gugup saat saya tidak dapat menerima pesan dan telepon
- LC4: Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berhubungan (keep in touch) dengan keluarga / teman
- LC5: Saya akan merasa gugup saat saya tidak tahu jika ada seseorang yang mencoba menghubungi saya
- LC6: Saya akan merasa gelisah saat hubungan antara saya dengan keluarga dan teman akan terputus
- NLC1: Saya tidak peduli jika tahu ada yang mencoba menghubungi saya

6. *Sleep Disturbance (SD)*

- SD1: Saya datang terlambat ke kelas karena saya ketiduran
- SD2: Saya tertidur pada saat kelas pagi
- NSD1: Saya datang tepat waktu ke kelas

7. *Cheating Attitude (CA)*

- CA1: Ketika saya tidak tahu jawaban dalam ujian, saya mencari jawaban melalui internet dengan iPhone saya
- CA2: Saya menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya
- CA3: Saya menyiapkan memo dan mengunduh ke dalam iPhone saya. Ketika saya tidak mengetahui jawaban dalam ujian, secara diam – diam saya melihat iPhone untuk mencari jawabannya
- NCA1: Saya tidak menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya

8. *Cheating Propensity (CP)*

- CP1: Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban
- CP2: Ujian yang lalu sangatlah sulit. Ketika dosen sedang melihat ke arah lain, saya mengambil foto soal ujian, kemudian mengirimkan ke teman-teman di kelas lain sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang benar kepada saya
- CP3: bersama teman-teman, kami sering mencontek dengan menggunakan strategi yang sama yakni memfoto soal ujian dan mengirimkannya ke teman-teman yang melaksanakan ujian di hari lain, agar mereka dapat terbantu
- NCP1: Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami tidak mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban

9. *Cheating Behavior (CB)*

- CB1: Ketika dosen sedang tidak melihat saya, terkadang saya mengirim pesan ke teman melalui handphone yang saya letakkan di lutut untuk mencari jawaban yang benar
- CB2: Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya pun melakukan hal yang sama
- CB3: Ketika dosen tidak memiliki kemampuan yang baik, maka saya akan mencontek dan semua orang pun melakukannya
- NCB1: Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya tidak melakukan hal yang sama

4.5 Pemetaan Variabel, Indikator, dan Pertanyaan

Setelah menentukan variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini serta mengetahui hubungan antar variabel sampai terbentuk empat hipotesis maka selanjutnya adalah memetakan variabel dan indikator serta menjabarkannya dalam bentuk pernyataan yang sesuai. Proses ini dilakukan untuk memudahkan dalam pembuatan kuisioner

Tabel 4.4 Pemetaan Variabel, Indikator, dan Pertanyaan

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
ENOTIONAL INTELEGENT	Regulation of Emotion (ROE)	ROE1	Saya mampu mengatur emosi saya sehingga saya dapat menghadapi kesulitan secara rasional	I am able to control my temper so that I can handle difficulties rationally.	The Construct and Criterion Related Validity of Emotional Intelligence and Its Potential Utility for Management Studies
		ROE2	Saya cukup mampu dalam mengontrol emosi diri saya	I am quite capable of controlling my own emotions	
		ROE3	Saya selalu dapat menenangkan diri dengan cepat ketika saya sangat marah	I can always calm down quickly when I am very angry	
		ROE4	Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik	I have good control of my own emotions	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
		NROE1			Peneliti
	Use of Emotion (UOE)	UOE1	Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya dan mencoba yang terbaik untuk mencapainya	I always set goals for myself and then try my best to achieve them	The Construct and Criterion Related Validity of Emotional Intelligence and Its Potential Utility for Management Studies
		UOE2	Saya selalu mengatakan kepada diri saya bahwa saya orang yang berkompeten	I always tell myself I am a competent person	
		UOE3	Saya adalah orang yang mampu	I am a self-motivating person.	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
			memotivasi diri saya sendiri		
		UOE4	Saya akan selalu mendorong diri saya untuk melakukan yang terbaik	I would always encourage myself to try my best	
		NUOE1			Peneliti
	SELF ESTEEM (SE)	SE 1	Terkadang, saya menganggap diri saya tidak baik sama sekali	At times, I think that I am not good at all	Does Gen Z's emotional intelligence promote iCheating (cheating with iPhone) yet
		SE 2	Saya terkadang merasa tidak berguna	I certainly feel useless at times	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
		NSE1			Peneliti
NOMOPHOBI A	NAI (No Access Information)	NAI1	Saya akan merasa gugup saat saya tidak terhubung dengan identitas online saya	I would be nervous because I would be disconnected from my online identity	The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a self-reported questionnaire
		NAI2	Saya akan merasa tidak nyaman saat saya tidak mendapatkan informasi terkini di	I would be uncomfortable cause I could not stay up – to -date with	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
			jejaring online dan media sosial saya	social media and online networks	
		NAI3	Saya akan merasa canggung saat saya tidak dapat memeriksa notifikasi terkini di jejaring online saya	I would feel awkward because I could not check my notifications for updates from my connections and online networks	
		NAI4	Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat memeriksa pesan email saya	I would feel anxious because I could not check my	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
				email messages	
		NAI5	Saya akan merasa aneh saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan	I would feel weird because I would not know what to do	
		NNAI1			Peneliti
	LC (Losing Connectedness)	LC1	Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berkomunikasi secara intens dengan keluarga/teman	I would feel anxious because I could not instantly communicate with my family and/or friends	The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
					self-reported questionnaire
		LC2	Saya akan merasa cemas saat keluarga/teman saya tidak dapat menghubungi saya	I would be worried because my family and/or friends could not reach me	
		LC3	Saya akan merasa gugup saat saya tidak dapat menerima pesan dan telepon	I would feel nervous because I would not be able to receive text messages and calls	
		LC4	Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat	I would be anxious because I could	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
			berhubungan (keep in touch) dengan keluarga / teman	not keep in touch with my family and/or friends	
		LC5	Saya akan merasa gugup saat saya tidak tahu jika ada seseorang yang mencoba menghubungi saya	I would be nervous because I could not know if someone had tried to get a hold of me	
		LC6	Saya akan merasa gelisah saat hubungan antara saya dengan keluarga dan teman akan terputus	I would feel anxious because my constant connection to my family and	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
	SD (SLEEP DISTURBANCE)			friends would be broken	
		NLC1			Peneliti
		SD1	Saya datang terlambat ke kelas karena saya ketiduran	I arrived late to class because I overslept	Ego Depletion: Is the Active Self a Limited Resource?
		SD2	Saya tertidur pada saat kelas pagi	I have fallen asleep in a morning class	
		NSD1			Peneliti
ACADEMIC ICHEATING	CHEATING ATTITUDE (CA)	CA1	Ketika saya tidak tahu jawaban dalam ujian, saya mencari jawaban melalui internet dengan iPhone saya	When I do not know the answer, I search the Internet for answers with my iPhone	Does Gen Z's emotional intelligence promote iCheating (cheating with iPhone) yet

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
		CA2	Saya menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya	I write notes and summary of my lessons and store them in my iPhone	
		CA3	Saya menyiapkan memo dan mengunduh ke dalam iPhone saya. Ketika saya tidak mengetahui jawaban dalam ujian, secara diam – diam saya melihat iPhone untuk mencari jawabannya	I prepare a memo and download it to my iPhone. When I don't know an answer, I discreetly look at my iPhone to find the answer	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
		NCA1			Peneliti
	CHEATING PROSPENSITY (CP)	CP1	Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban	When the teacher is not watch us, we send text messages to my friends and ask for answers	Does Gen Z's emotional intelligence promote iCheating (cheating with iPhone) yet
		CP2	Ujian yang lalu sangatlah sulit. Ketika dosen sedang melihat ke arah lain, saya mengambil foto soal ujian, kemudian mengirimkan ke	The last exam was very difficult. When the teacher looked the other way, I took a picture of the exam, sent it to my	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
			teman-teman di kelas lain sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang benar kepada saya	friends in other classrooms so that they could give me the correct answers	
		CP3	bersama teman-teman, kami sering mencontek dengan menggunakan strategi yang sama yakni memfoto soal ujian dan mengirimkannya ke teman-teman yang melaksanakan ujian di hari lain, agar	ith my friends, we often cheat using the same strategy. I took a picture of the exam and then I sent it to friends who had the exam on another day, in order to help them	

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
	CHEATING BEHAVIOR (CB)		mereka dapat terbantu		
		NCP1			Peneliti
		CB1	Ketika dosen sedang tidak melihat saya, terkadang saya mengirim pesan ke teman melalui handphone yang saya letakkan di lutut untuk mencari jawaban yang benar	When teacher is not looking at me, I sometimes send my friends a text message with my phone on my knees to obtain the correct answer	Does Gen Z's emotional intelligence promote iCheating (cheating with iPhone) yet
CB2	Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya pun	Everybody cheats at school. So, I do			

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Item Pertanyaan	Item Pertanyaan Asli	Sumber
			melakukan hal yang sama	the same, I cheat	
		CB3	Ketika dosen tidak memiliki kemampuan yang baik, maka saya akan mencontek dan semua orang pun melakukannya	The teacher is terrible, so I have to cheat, everybody does it	
		NCB1			

4.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model konseptual yang memiliki hubungan – hubungan antar variabel, maka di dapatkan empat hipotesis sebagai berikut.

a. Pengaruh *Emotional Intelligent* terhadap *Academic I-Cheating*

Menurut penelitian Elodie 2018[5] menyatakan bahwa kecerdasan emosi seseorang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone, penelitian ini mengatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka akan semakin tinggi pula dia akan melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1): Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

b. Pengaruh *Emotional Intelligent* terhadap *Nomophobia*

Menurut penelitian Elodie 2018[5] menyatakan bahwa kecerdasan emosi seseorang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kecanduan menggunakan smartphone, penelitian ini mengatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka akan semakin rendah dia akan kecanduan menggunakan smartphone. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 (H2): Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kecanduan menggunakan smartphone (*Nomophobia*)

c. Pengaruh *Nomophobia* terhadap *Academic I-Cheating*

Menurut penelitian Elodie 2018[5] menyatakan bahwa kecanduan seseorang menggunakan smartphone berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone, penelitian ini

mengatakan bahwa semakin tinggi kecanduan seseorang menggunakan smartphone maka akan semakin besar kemungkinan untuk dia melakukan kecurangan academic menggunakan iPhone. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 (H3): kecanduan menggunakan smartphone (*Nomophobia*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

d. **Pengaruh *Emotional Intelligent* terhadap *Academic I-Cheating* yang dimediasi oleh *Nomophobia***

Menurut penelitian Elodie 2018[5] menyatakan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone yang dimediasi oleh kecanduan menggunakan smartphone, penelitian ini mengatakan bahwa semakin tinggi kecanduan seseorang menggunakan smartphone maka akan memperkecil kemungkinan untuk dia melakukan kecurangan academic menggunakan iPhone dengan cara dimediasi oleh kecanduan menggunakan smartphone. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 (H4): Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang dimediasi oleh Kecanduan menggunakan iPhone (*Nomophobia*)

4.7 Quisioner Penelitian

Kuisisioner penelitian dibuat berdasarkan variable dan indikator yang telah dipilih. Selanjutnya, indikator yang didapatkan dari model konseptual dijabarkan ke dalam sebuah pernyataan yang mudah dipahami oleh responden. Kuisisioner penelitian ini terdiri atas pernyataan utama yang berisi terkait variabel, indikator,

dan pernyataan sesuai dengan pemetaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada pernyataan utama menggunakan pernyataan dengan skala likert 1-5. Skala likert bernilai 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut atau tidak pernah melakukan pernyataan tersebut. Skala likert bernilai 2 menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut atau jarang melakukan pernyataan tersebut. Skala likert bernilai 3 menyatakan sikap netral atau ragu ragu. Skala likert bernilai 4 menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut atau pernah melakukan pernyataan tersebut. Skala likert 5 menyatakan sangat setujudengan pernyataan tersebut atau sangat sering melakukan pernyataan tersebut. Dalam bagian ini pernyataan tersusun dari pernyataan positif dan negatif. pernyataan negative merupakan pernyataan yang berkebalikan atau memiliki makna negasi dengan pernyataan positifnya. Pemilihan pernyataan negatif dalam tiap variable didasarkan pada indikator yang mudah dipahami tersebutdapat dilihat dari segi diksi dan makna. Hal tersebut bertujuan agar responden konsisten dalam menjawab pernyataan positif dan negatifnya. Dalam bagian ini tersusun 41 pernyataan berdasarkan penjabaran dari variabel dan indikator. Berikut ini merupakan jumlah pernyataan dalam kuisisioner berdasarkan pemetaan variable dan indikatornya:

Tabel 4.5 Rancangan Instrumen Penelitian

Penelitian <i>Emotional Intelligent</i> (EI)	<i>Regulation of Emotion</i> (ROE)	5
	<i>Use of Emotion</i> (UOE)	5
	<i>Self Esteem</i> (SE)	3
<i>Nomophobia</i>	<i>No Access Information</i> (NAI)	6
	<i>Losing Connectedness</i> (LC)	7
	<i>Sleep Disturbance</i> (SD)	3
<i>Academic iCheating</i>	<i>Cheating Attitude</i> (CA)	4

	<i>Cheating Propensity</i> (CP)	4
	<i>Cheating Behavior</i> (CB)	4

Bagian berikutnya yaitu pernyataan terbuka yang berisi kolom saran dan rekomendasi dari responden. Responden bebas dalam memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kedepannya. Kuisisioner penelitian telah terlampir pada bagian LAMPIRAN KUISISIONER

4.7 Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah kecurangan dengan menggunakan iPhone. Sedangkan subyek penelitian yang dijadikan sebagai responden adalah Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menggunakan *iPhone* sebagai *smartphone* mereka. dan pada awal rencana penelitian responden yang diharapkan adalah 275 repo

BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai proses implementasi yang dilakukan dalam penelitian. Implementasi tersebut berupa pengolahan data dari responden yang didapatkan melalui kuesioner. Bab ini akan menjelaskan tentang variabel *Emotional Intelligent* (EI), *Nomophobia* dan *Academic iCheating* yang mempengaruhi Mahasiswa dalam melakukan kecurangan sesuai dengan model *iCheating* Model menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dan GeSCA

5.1 Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini proses yang dilakukan adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sesuai dengan jumlah minimal responden yang telah dihitung sebelumnya. Setelah melakukan penyebaran kuesioner selanjutnya adalah melakukan pengolahan data kuesioner yang telah didapatkan.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* didapatkan sebanyak 170 responden telah mengisi kuesioner *online*. Dalam penyebaran kuesioner, responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dengan skala *likert* antara 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga skala 5 yang menyatakan sangat setuju. Responden juga diminta untuk mengisi pertanyaan terbuka sebagai bahan untuk analisis perhitungan data.

5.1.1. Profil Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa ITS yang sedang dan atau pernah menggunakan *iPhone* sebagai smartphone mereka. Dalam penelitian ini hasil data kuesioner yang digunakan adalah data yang telah diisi oleh responden yang menjawab kuesioner dengan konsisten. Untuk itu perlu dilakukan *filter* data kuesioner. Data kuesioner yang

tidak konsisten akan dihapus. Dari hasil *filter* tersebut hanya didapatkan 170 responden penelitian. Dalam persebarannya ditemukan bahwa ada persebaran yang kurang merata dikarenakan Sebagian besar responden berasal dari Fakultas Teknil Elektro dan Informatika cerdas yang berjumlah 83 responden dan jumlah responden yang diharapkan tidak tercapai dikarenakan adanya pandemic *covid19* pada saat peneliti melakukan pengumpulan data. Persebaran yang tidak merata akan mempengaruhi hasil penelitian terkait rekomendasi pada penelitian

5.1.2. Pengkategorian Pertanyaan Terbuka Kuesioner

Dalam kuesioner yang dibagikan terdapat pertanyaan terbuka mengenai saran yang akan diberikan oleh responden untuk mengatasi perbuatan kecurangan akademik dan Langkah apa yang harus dilakukan tenaga pendidik untuk mencegah terjadinya kecurangan itu. Selain itu terdapat pula pertanyaan terbuka terkait kondisi apa yang membuat seorang mahasiswa melakukan kecurangan. Hal tersebut akan membantu dalam pemberian rekomendasi perbaikan.

5.2 Analisi Deskriptif Statistik

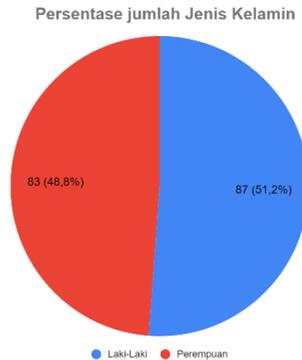
Pada bagian ini peneliti melakukan analisis deskriptif pada data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif terdiri dari deskriptif statistic responden dan deskriptif variabel.

5.2.1. Deskriptif Statistik Responden

Deskriptif statistic pada penelitian dibagi berdasarkan jenis kelamin responden, Angkatan dan fakultas.

a. Jenis Kelamin

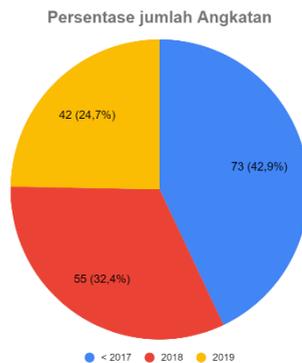
Pada penelitian ini didapatkan 170 responden dengan jumlah pengguna iPhone berjenis kelamin laki – laki sebanyak 87 orang dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 83 orang. Gambar ... menunjukkan presentase responden penelitian



Gambar 5.1 Persebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Angkatan

Pada penelitian ini didapatkan 170 responden dengan jumlah pengguna iPhone yang terdiri dari Angkatan 2019 berjumlah 42 responden, Angkatan 2018 berjumlah 55 responden dan Angkatan \leq 2017 berjumlah 73 responden.

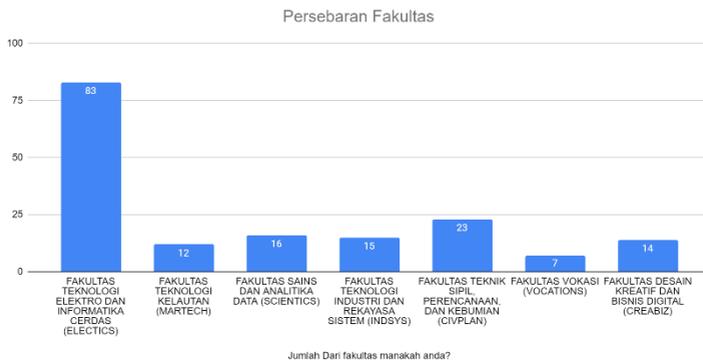


Gambar 5.2 Persebaran Responden Berdasarkan Angkatan

c. Fakultas

Pada penelitian ini didapatkan 170 responden dengan jumlah pengguna iPhone yang terdiri dari Fakultas Sains dan Analitika Data (scientics) berjumlah 16 responden,

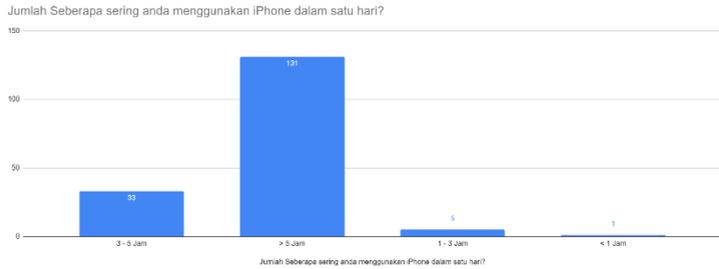
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (electics) berjumlah 83 responden, Fakultas Teknologi Kelautan (martech), Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (creabiz) berjumlah 14 responden, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (indsys) berjumlah 15 orang, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (civplan) berjumlah 23 orang dan Fakultas Vokasi (vocations) berjumlah 7 orang.



Gambar 5.3 Persebaran Responden Berdasarkan Fakultas

d. Waktu penggunaan iPhone

Pada penelitian ini didapatkan jumlah pengguna iPhone sebanyak 170 responden dengan dengan waktu menggunakannya dalam sehari yang terdiri dari 131 responden dengan waktu penggunaan iPhone dalam sehari selama lebih dari lima jam, 33 responden dengan waktu penggunaan iPhone dalam sehari selama tiga sampai lima jam, 5 responden dengan waktu penggunaan iPhone dalam sehari selama satu sampai lima jam



Gambar 5.4 Pemetaan waktu Penggunaan Iphone

5.2.1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran variabel penelitian yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Hasil tabulasi tersebut kemudian diolah dengan menggunakan nilai indeks untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas setiap variabel yang diteliti. Penentuan interval kelas adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{5}$$

Dari 5 alternatif pilihan kuesioner, dapat kita peroleh nilai interval kelas sebagai berikut

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval, maka rata-rata jawaban responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Interval Rata - Rata (Mean)

Interval Kelas	kategori
$1.00 \leq X \leq 1.80$	Sangat Rendah
$1.80 < X \leq 2.60$	Rendah
$2.60 < X \leq 3.40$	Netral
$3.40 < X \leq 4.20$	Tinggi
$4.20 < X \leq 5.00$	Sangat Tinggi

Berikut adalah deskripsi persepsi responden pada masing – masing variabel, selengkapnya sebagai berikut:

a. Emotional Intelligent

Emotional Intelligent adalah sebuah variabel yang menggambarkan kecerdasan emosi dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. Variabel *Emotional Intelligent* dijabarkan ke dalam tiga indikator, yaitu *Regulation of Emotion* (ROE), *Use of Emotion* (UOE), dan *Self Esteem* (SE).

Tabel 5.2 Deskriptif Statistik Variabel *Emotional Intelligent*

Indikator	Kode Aitem	Rata-Rata	Rata-Rata Dimensi
Regulation of Emotion (ROE)	ROE1	3.688	3.596
	ROE2	3.700	
	ROE3	3.494	
	ROE4	3.594	
	NROE1	3.506	
Use of Emotion (UOE)	UOE1	4.153	3.985
	UOE2	3.929	
	UOE3	3.782	
	UOE4	4.312	
	NUOE	3.747	
Self Esteem (SE)	SE1	3.253	3.312
	SE2	3.165	
	NSE1	3.518	
Rata-Rata		3.680	

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi responden menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap *Emotional Intelligent* dalam kategori tinggi, yang ditunjukkan dengan nilai persepsi rerata responden sebesar 3,680. Hal ini terutama terlihat dari jawaban responden terhadap indikator Use of Emotion (UOE)

yang dipersepsi tinggi oleh para responden dengan nilai persepsi rerata responden 3,985. Namun Persepsi responden terhadap indikator Self Esteem (SE) memiliki nilai rerata terendah sebesar 3,312. Ini menunjukkan bahwa responden mampu dengan baik menggunakan emosi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, walaupun demikian responden masih merasa belum menghargai dirinya sendiri.

b. **Nomophobia**

Nomophobia adalah sebuah variabel yang menggambarkan kecanduan terhadap sebuah *smartphone* akan berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. *Nomophobia* dalam penelitian ini diukur oleh 3 (empat) indikator, yang terdiri dari *No Access Information* (NAI), *Losing Connectedness* (LC), dan *Sleep Disturbance* (SD). Sebaran jawaban responden terhadap pernyataan dalam setiap indikator pada setiap variabel *Nomophobia* dapat terlihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Deskriptif Statistik Variabel *Nomophobia*

Indikator	Kode Aitem	Rata-Rata	Rata-Rata Dimensi
No Access Information (NAI)	NAI1	2.841	3.159
	NAI2	3.124	
	NAI3	3.006	
	NAI4	2.865	
	NAI5	3.747	
	NNAI1	3.371	
Losing Connectedness (LC)	LC1	3.694	3.760
	LC2	3.906	
	LC3	3.471	
	LC4	3.865	
	LC5	3.506	
	LC6	4.171	

Indikator	Kode Aitem	Rata-Rata	Rata-Rata Dimensi
	NLC1	3.706	
Sleep Disturbance (SD)	SD1	3.159	3.365
	SD2	3.224	
	NSD1	3.712	
Rata-Rata		3.460	

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi responden menunjukkan bahwa persepsi responden pada variabel *Nomophobia* dalam kategori tinggi, yang ditunjukkan dengan nilai persepsi rerata responden sebesar 3,460. Hal ini terutama terlihat dari jawaban responden terhadap indikator Losing Connectedness (LC) yang dipersepsi tinggi oleh para responden dengan nilai persepsi rerata responden 3,760. Namun Persepsi responden terhadap indikator No Access Information (NAI) memiliki nilai rerata terendah sebesar 3,159. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki perasaan kehilangan yang tinggi akan konektivitas yang dihadirkan oleh *smartphone*, dan cukup merasa kehilangan komunikasi instan dengan orang dan tidak dapat menggunakan layanan yang memudahkan komunikasi secara instan.

c. Academic iCheating

Academic iCheating adalah sebuah variabel yang menggambarkan perilaku kecurangan akademik yang biasanya pernah dilakukan akan berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan menggunakan iPhone. *Academic iCheating* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu: *Cheating Attitude (CA)*, *Cheating Propensity (CP)*, dan *Cheating Behavior (CB)*. Sebaran jawaban responden terhadap pernyataan dalam setiap indikator pada setiap variabel *Academic iCheating* dapat terlihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Deskriptif Statistik Variabel *Academic iCheating*

Indikator	Kode Aitem	Rata-Rata	Rata-Rata Dimensi
Cheating Attitude (CA)	CA1	3.153	3.421
	CA2	3.476	
	CA3	3.529	
	NCA1	3.524	
Cheating Propensity (CP)	CP1	3.335	3.303
	CP2	3.471	
	CP3	2.818	
	NCP1	3.588	
Cheating Behavior (CB)	CB1	2.900	2.809
	CB2	2.453	
	CB3	2.712	
	NCB1	3.171	
Rata-Rata		3.177	

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi responden memandang bahwa *Academic iCheating* dinilai dalam kategori cukup tinggi, yang ditunjukkan dengan nilai persepsi rerata responden sebesar 3,177. Hal ini terutama terlihat dari jawaban responden terhadap indikator Cheating Attitude (CA) yang dipersepsi tinggi oleh para responden dengan nilai persepsi rerata responden 3,421. Namun Persepsi responden terhadap indikator Cheating Behavior (CB) memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,809.

5.3 Uji Instrumen Penelitian

Pada uji instrument penelitian terdiri atas uji validitas, uji validitas, dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana nilai atau skor yang diperoleh benar – benar menyatakan hasil pengukuran

yang akan diukur. Kuisisioner dikatakan valid dapat diketahui dengan melihat nilai *Pearson Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar daripada nilai *r-tabel*. Nilai *r-tabel* yang didapatkan pada $N = 170$ (jumlah responden) berdasarkan hasil tingkat signifikansi 0.01 dan 0.05 adalah 0.1971 dan 0.1506.

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel *Emotional Intelligent*

Item	Pearson Corelation	Nilai Tabel-r	Keterangan
ROE1	.655**	0.1971	Valid
ROE2	.663**	0.1971	Valid
ROE3	.604**	0.1971	Valid
ROE4	.725**	0.1971	Valid
NROE1	.577**	0.1971	Valid
UOE1	.381**	0.1971	Valid
UOE2	.537**	0.1971	Valid
UOE3	.678**	0.1971	Valid
UOE4	.539**	0.1971	Valid
NUOE1	.571**	0.1971	Valid
SE1	.562**	0.1971	Valid
SE2	.681**	0.1971	Valid
NSE1	.607**	0.1971	Valid

Berdasarkan Tabel 12 nilai *Pearson Correlation* pada item – item di variabel *emotional intelligent* memiliki nilai lebih besar daripada nilai *r-tabel*. Maka dapat dinyatakan semua item pada variabel *emotional intelligent* dinyatakan valid.

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel *Nomophobia*

Item	Pearson Correlation	Nilai Tabel-r	Keterangan
NAI1	.618**	0.1971	Valid
NAI2	.657**	0.1971	Valid
NAI3	.633**	0.1971	Valid
NAI4	.578**	0.1971	Valid
NAI5	.533**	0.1971	Valid
NNAI1	.510**	0.1971	Valid
LC1	.603**	0.1971	Valid
LC2	.675**	0.1971	Valid
LC3	.634**	0.1971	Valid
LC4	.636**	0.1971	Valid
LC5	.628**	0.1971	Valid
LC6	.581**	0.1971	Valid
NLC1	.407**	0.1971	Valid
SD1	.456**	0.1971	Valid
SD2	.413**	0.1971	Valid
NSD1	.344**	0.1971	Valid

Berdasarkan Tabel... nilai *Pearson Correlation* pada item – item di variabel *nomophobia* memiliki nilai lebih besar daripada nilai *r-tabel*. Maka dapat dinyatakan semua item pada variabel *emotional intelligent* dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan di Variabel Academic iCheating

Indikator	Pearson Correlation	Nilai Tabel-r	Keterangan
CA1	.751**	0.1971	Valid
CA2	.809**	0.1971	Valid
CA3	.759**	0.1971	Valid
NCA1	.542**	0.1971	Valid
CP1	.783**	0.1971	Valid
CP2	.443**	0.1971	Valid
CP3	.810**	0.1971	Valid
NCP1	.176*	0.1506	Valid
CB1	.801**	0.1971	Valid
CB2	.775**	0.1971	Valid
CB3	.797**	0.1971	Valid
NCB1	.499**	0.1971	Valid

Berdasarkan Tabel 14 nilai *Pearson Correlation* pada item – item di variabel *academic iCheating* memiliki nilai lebih besar daripada nilai *r-tabel*. Maka dapat dinyatakan semua item pada variabel *emotional intelligent* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam survei. Suatu data dapat dikatakan *reliabel* jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Suatu data dikatakan *reliabel* jika memiliki nilai *Cronbac'h Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Uji reliabilitas dilakukan pada setiap variabel pada kuesioner. Berikut ini perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Emotional Intelligent</i> (EI)	0,8	Reliabel
<i>Nomophobia</i> (N)	0,8	Reliabel
<i>Academic iCheating</i> (AI)	0,9	Reliabel

c. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk dapat mengetahui konsistensi hubungan antara variabel satu dengan lainnya dalam model penelitian. Salah satu cara untuk menguji linearitas adalah menggunakan **Uji** Durbin Watson d Statistik (*The Durbin Watson d Statistic Test*), dengan syarat nilai d pada setiap variabel harus lebih kecil dari pada nilai dl yang didapat di di tanel Durbin. Berikut ini adalah tabel hasil uji linearitas.

Table 5.9 Hasil Uji Linearitas Setiap Hubungan

Hubungan	Nilai d	Nilai dl n=170	Keterangan
<i>Emotional Intelligent</i> -> <i>Academic iCheating</i>	1.586	1.737	Linear
<i>Emotional Intelligent</i> -> <i>Nomophobia</i>	1.535	1.737	Linear
<i>Nomophobia</i> -> <i>Academic iCheating</i>	1.604	1.737	Linear
<i>Emotional Intelligent</i> -> <i>Academic</i>	1.605	1.725	Linear

Hubungan	Nilai d	Nilai dl n=170	Keterangan
<i>iCheating</i> yang dimediasi oleh <i>Nomophobia</i>			

5.4 Analisis Inferensial

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisis inferensial yang telah dilakukan menggunakan GeSCA. Analisis inferensial terdiri atas *outer model*, *inner model*, serta *overall Goodness of fit*

5.4.1. Outer Model

Model pengukuran atau *outer model* ini adalah tahap awal dalam melakukan pengecekan data menggunakan GeSCA. Pengukuran model atau Outer Model dilakukan dengan melihat *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *Internal consistency reliability*.

a. Convergent Validity

Evaluasi validitas konstruk reflektif dilakukan dengan menghitung validitas konvergen. Validitas konvergen diketahui melalui nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* diatas 0.5. Hasil pengujian validitas konvergen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.9 Hasil Evaluasi Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Faktor	AVE
<i>Emotional Intelligent</i>	ROE	0,6786	0,5765
	UOE	0,8273	
	SE	0,7645	

Variabel	Indikator	Loading Faktor	AVE
<i>Nomophobia</i>	NAI	0,8632	0,5485
	LC	0,8391	
	SD	0,443	
<i>Academic iCheating (AI)</i>	CA	0,8742	0,7268
	CP	0,825	
	CB	0,8577	

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator yang mengukur variabelnya menghasilkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* bernilai lebih dari 0,5. Indikator ROE, UOE, SE, NAI, LC, CA, CP, CB memiliki nilai *Loading Faktor* yang bernilai lebih besar dari 0,5. Namun ada 1 indikator yang menghasilkan *loading factor* kurang dari 0,5 yaitu pada indikator SD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator SD tidak valid secara konvergen mengukur variabel *Nomophobia*. Sehingga dilakukan reduksi pada indikator SD.

Tabel 5.10 Hasil Evaluasi Validitas Konvergen Setelah Reduksi

Variabel	Indikator	Loading Faktor	AVE
<i>Emotional Intelligent</i>	ROE	0,6775	0,5766
	UOE	0,8258	
	SE	0,7674	
<i>Nomophobia</i>	NAI	0,9041	0,7563
	LC	0,8337	
<i>Academic iCheating (AI)</i>	CA	0,8756	0,7265
	CP	0,8277	
	CB	0,853	

Berdasarkan tabel 17 di atas setelah dilakukan reduksi terhadap indikator SD maka dapat diketahui bahwa semua indikator yang

mengukur variabelnya menghasilkan nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE) bernilai lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid secara konvergen mengukur variabel *latennya*.

b. Discriminat Validity

Validitas diskriminan dihitung menggunakan akar AVE dengan kriteria bahwa apabila nilai akar AVE dalam suatu variabel yang bersesuaian lebih besar dari nilai korelasi pada variable lainnya, maka Variabel tersebut dinyatakan valid dalam mengukur variabel yang bersesuaian. Hasil perhitungan Validitas diskriminan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.11 Hasil Validitas Diskriminan

Variabel	<i>Emotional Intelligent</i>	<i>Nomophobia</i>	<i>Academic iCheating</i>
<i>Emotional Intelligent</i>	0,7593	0,2085	0,04
<i>Nomophobia</i>	0,2085	0,8697	0,3142
<i>Academic iCheating</i>	0,04	0,3142	0,8523

❖ Emotional Intelligent

Pada pengujian *discriminant validity*, variabel *Emotional Intelligent* dengan nilai akar AVE sebesar 0,7593 memiliki *discriminant validity* yang baik terhadap variabel *Nomophobia* dan *Academic iCheating*.

❖ Nomophobia

Pada pengujian *discriminant validity*, variabel *Nomophobia* dengan nilai akar AVE sebesar 0,8697 memiliki *discriminant validity* yang baik terhadap variabel *Emotional Intelligent* dan *Academic iCheating*.

❖ Academic iCheating

Pada pengujian *discriminant validity*, variabel *Academic iCheating* dengan nilai akar AVE sebesar 0,8523 memiliki

discriminant validity yang baik terhadap variabel *Emotional Intelligent* dan *Nomophobia*

c. Internal Consistency Reliability

Pengujian reliabilitas konsistensi internal merupakan ukuran reliabilitas berdasarkan evaluasi indikator terhadap variabel laten. Dalam hal ini dilihat dari nilai Cronbach's Alpha model yang dihasilkan. *Internal concistency reliability* yang baik memiliki $\alpha > 0,5$

Tabel 5.12 Hasil Pengujian Reliabilitas Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Emotional Intelligent</i>	0,6323
<i>Nomophobia</i>	0,6824
<i>Academic iCheating</i>	0,8119

Berdasarkan Tabel 19 semua variabel memiliki nilai untuk *Internal Consistency Reliability* yang baik atau lebih dari 0,5.

5.4.1. Inner Model

Evaluasi model struktural atau *inner* model merupakan tahapan untuk mengevaluasi *goodness of fit*, koefisien determinasi serta pengujian Hipotesis. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Goodness of Fit

Pada model SEM, model pengukuran dan model struktural parameter diestimasi secara bersama-sama dan harus memenuhi tuntutan *fit model*. Hasil estimasi dan fit model dengan menggunakan program aplikasi GeSCA dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5.13 Hasil Goodness Of Fit

Kriteria	Hasil <i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-off Value</i>	Evaluasi Model
FIT	0,5059	>0,5	Baik
AFIT	0,4989	>0,5	Cukup
GFI	0,9862	>0,9	Baik
SRMR	0,0973	Mendekati 0	Baik

Tabel 20 menunjukkan bahwa model adalah fit, yaitu sebagian besar *model fit* adalah terpenuhi. Dengan demikian model dikatakan baik dan dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena (sistem) yang dikaji dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman variabel eksogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapaun hasil R^2 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5.14 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
<i>Nomophobia</i>	0,0435
<i>Academic iCheating</i>	0,0994
Total	$1 - ((1 - 0,0435) * (1 - 0,0994)) = 0,139$ [27]

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa Nilai *R-square* total bernilai 0,139 atau 13,9%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara total kontribusi pengaruh variabel *Emotional Intelligent* secara langsung maupun tidak langsung terhadap *Academic iCheating* melalui *Nomophobia* sebesar 13,9%. Dan sisanya 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis GSCA yang dilanjutkan dengan *Sobel Test*, hasil secara lengkap disajikan pada Lampiran. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.15 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan GeSCA

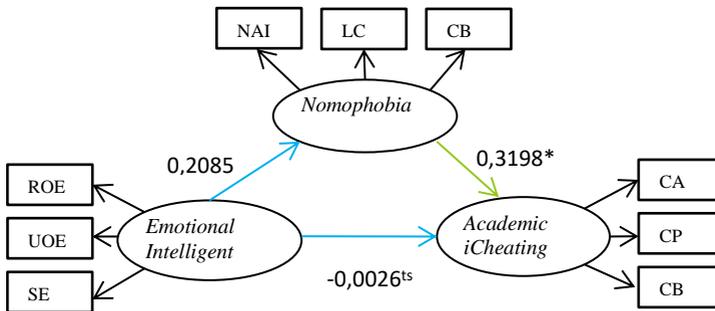
Hipotesis	Koef.	S . E	C. R	Keterangan
H1: <i>Emotional Intelligent</i> → <i>Academic iCheating</i>	-0,0266	0,0842	-0,3159	Tidak Signifikan Negatif(Ditolak)
H2: <i>Emotional Intelligent</i> → <i>Nomophobia</i>	0,2085	0,0979	2,1297	Signifikan positif (Ditolak)
H3: <i>Nomophobia</i> → <i>Academic iCheating</i>	0,3198	0,0909	3,5182*	Signifikan positif (Diterima)

Keterangan: * = signifikan pada α 0.05

Setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan GeSCA, ditemukan hubungan yang tidak signifikan dari *Emotional Intelligent* ke *Nomophobia* maka uji untuk mencari hubungan *Emotional Intelligent* ke *Academic iCheating* yang dimediasi oleh *Nomophobia* tidak dilanjutkan dikarenakan sudah tidak signifikan di hubungan pertama yaitu dari *Emotional Intelligent* ke *Nomophobia*

Table 5.16 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1: <i>Emotional Intelligent</i> → <i>Academic iCheating</i>	Ditolak
H2: <i>Emotional Intelligent</i> → <i>Nomophobia</i>	Ditolak
H3: <i>Nomophobia</i> → <i>Academic iCheating</i>	Diterima
H4: <i>Emotional Intelligent</i> → <i>Academic iCheating</i> yang di Mediasi oleh <i>Nomophobia</i>	Ditolak

**Gambar 5.5 Diagram Jalur Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan Tabel 5.12 dan Gambar 5.1 diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Emotional Intelligent* berpengaruh signifikan terhadap *Academic iCheating*

Hasil analisis menggunakan GeSCA diperoleh nilai koefisien jalur = -0,0266 dan C.R = -0,3159 adalah tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$. Karena C.R > -T tabel -1,96, maka hipotesis yang menyatakan *Emotional Intelligent* berpengaruh signifikan terhadap *Academic iCheating* **tidak diterima**.

Hipotesis 2: *Emotional Intelligent* berpengaruh signifikan terhadap *Nomophobia*

Hasil analisis menggunakan GeSCA diperoleh nilai koefisien jalur = 0,2085 dan C.R > T tabel 1,96 adalah signifikan pada $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis tersebut diterima. Koefisien jalur bertanda positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Emotional Intelligent* terhadap *Nomophobia*, artinya apabila *Emotional Intelligent* tinggi, maka *Nomophobia* juga cenderung meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Emotional Intelligent* berpengaruh signifikan terhadap *Nomophobia*, maka H2 **tidak diterima**.

Hipotesis 3: *Nomophobia* berpengaruh signifikan terhadap *Academic iCheating*

Hasil analisis menggunakan GeSCA diperoleh nilai koefisien jalur = 0,3198 dan C.R > T tabel 1,96 adalah signifikan pada $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis tersebut diterima. Koefisien jalur bertanda positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Nomophobia* terhadap *Academic iCheating*, artinya apabila *Nomophobia* tinggi, maka *Academic iCheating* juga cenderung meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Nomophobia* berpengaruh signifikan terhadap *Academic iCheating*, maka H3 **diterima**.

Hipotesis 4: *Emotional Intelligent* berpengaruh signifikan terhadap *Academic iCheating* melalui *Nomophobia*

Hasil analisis menggunakan *Sobel Tes* diperoleh nilai koefisien jalur = 0,0667 dan C.R < T tabel 1,96 adalah tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis tersebut ditolak. Artinya

bahwa *Nomophobia* tidak mampu memediasi pengaruh *Emotional Intelligent* terhadap *Academic iCheating*. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa *Emotional Intelligent* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Academic iCheating* melalui *Nomophobia*, maka H4 **tidak diterima**.

BAB VI

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari implementasi yang dilakukan sebelumnya. Hasil implementasi tersebut meliputi interpretasi hasil uji outer model, interpretasi hasil uji inner model, pembahasan hasil implementasi model, serta rekomendasi yang diberikan.

6.1 Interpretasi Hasil Uji *Outer Model*

Interpretasi hasil uji outer model merupakan pembahasadari hasil hubungan indikator-indikator pada setiap variabel dalam model. Hasil uji outer model dapat dilihat berdasarkan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *internal consistency validity*.

6.1.1. Pembahasan Validitas Konvergen

❖ *Emotional Intelligent*

Berikut adalah kesimpulan hasil perhitungan GesCA untuk variabel *Emotional Intelligent*

**Tabel 6.1 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel
*Emotional Intelligent***

Indikator	Nilai	CR	Keterangan
ROE	0,6775	9,8474	Baik
UOE	0,8258	24,7246	Baik
SE	0,7674	18,0141	Baik

Pada variabel *Emotional Intelligent* terdapat tiga indikator. Jika dilihat dari nilai *loading factor* yang diperoleh untuk masing-masing indikator, indikator UOE (*Use Of Emotion*) adalah yang paling dapat mendeskripsikan *Emotional Intelligent*. Nilai *loading factor* indikator tersebut paling besar di antara indikator yang lain yakni sebesar 0,8258.

Berdasarkan skala pengukuran yang digunakan, rentang skala dimulai dari satu sampai lima yang artinya rentang dimulai yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Nilai *mean* yang diperoleh untuk indikator UOE berdasarkan hasil kuisioner adalah sebesar 3.985. Jika dilihat dari kondisi sebenarnya, indikator UOE sudah baik apabila digunakan sebagai pengukur atau indikator dari *Emotional Intelligent* sehingga harus tetap dipertahankan.

❖ *Nomophobia*

Berikut adalah kesimpulan hasil perhitungan GesCA untuk variabel *Nomophobia*

Tabel 6.2 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel *Nomophobia*

Indikator	Nilai	CR	Keterangan
NAI	0,9041	59,8742	Baik
LC	0,8337	27,9765	Baik

Pada variabel *Emotional Intelligent* terdapat tiga indikator. Jika dilihat dari nilai *loading factor* yang diperoleh untuk masing-masing indikator, indikator NAI (*No Access Information*) adalah yang paling dapat mendeskripsikan *Nomophobia*. Nilai *loading factor* indikator tersebut paling besar di antara indikator yang lain yakni sebesar 0,9041.

Berdasarkan skala pengukuran yang digunakan, rentang skala dimulai dari satu sampai lima yang artinya rentang dimulai yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Nilai *mean* yang diperoleh untuk indikator NAI berdasarkan hasil kuisioner adalah sebesar 3.421. Jika dilihat dari kondisi sebenarnya, indikator UOE sudah baik apabila digunakan sebagai pengukur atau indikator dari *Emotional Intelligent* sehingga harus tetap dipertahankan.

❖ *Academic iCheating*

Berikut adalah kesimpulan hasil perhitungan GesCA untuk variabel *Academic iCheating*

Tabel 6.3 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel *Academic iCheating*

Indikator	Nilai	CR	Keterangan
CA	0,8756	47,3297	Baik
CP	0,8277	23,1849	Baik
CB	0,853	24,7965	Baik

Pada variabel *Academic iCheating* terdapat tiga indikator. Jika dilihat dari nilai *loading factor* yang diperoleh untuk masing-masing indikator, indikator CA (*Cheating Attitude*) adalah yang paling dapat mendeskripsikan *Emotional Intelligent*. Nilai *loading factor* indikator tersebut paling besar di antara indikator yang lain yakni sebesar 0,8756.

Berdasarkan skala pengukuran yang digunakan, rentang skala dimulai dari satu sampai lima yang artinya rentang dimulai yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Nilai *mean* yang diperoleh untuk indikator CA berdasarkan hasil kuisioner adalah sebesar 3,15. Jika dilihat dari kondisi sebenarnya, indikator CA sudah baik apabila digunakan sebagai pengukur atau indikator dari *Emotional Intelligent* sehingga harus tetap dipertahankan.

6.1.2. Pembahasan Validitas Diskriminan

Berikut adalah kesimpulan hasil *discriminant validity* pada setiap variabel menurut perhitungan GeSCA

Tabel 6.4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Diskriminan Setiap Variabel

Variabel	Keterangan
Emotional Intelligent	Baik
Nomophobia	Baik
Academic iCheating	Baik

Berdasarkan table 26 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *discriminant validity* yang baik atau kuat

dikarenakan selisih nilai dari akar *AVE* dari setiap variabel ke variabel lainnya jauh

6.1.2. Pembahasan *Internal Consistency Reliability*

Berikut adalah kesimpulan hasil *internal consistency reliability* pada setiap variabel menurut perhitungan GeSCA

Tabel 6.5 Kesimpulan Hasil *Internal Consistency Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Emotional Intelligent</i>	0,6323
<i>Nomophobia</i>	0,6824
<i>Academic iCheating</i>	0,8119

Berdasarkan tabel 27 Maka dapat disimpulkan bahwa *Emotional Intelligent* dan *Nomophobia* yang memiliki nilai reliabilitas cukup baik yaitu lebih dari 0,5.

6.2 Interpretasi Hasil Uji *Inner Model*

Interpretasi hasil uji outer model merupakan pembahasan dari hasil hubungan antar variabel dalam model. Hasil uji inner model merupakan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Terdapat 17 hipotesis dalam penelitian ini.

6.2.1. Pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) terhadap kecanduan terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) dapat dilihat pada hasil analisis inferensial GeSCA. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

Batasan nilai estimate pada koefisien jalur adalah anatar negatif satu (-1) sampai dengan positif satu (1). Nilai *estimate* koefisien jalur dari hubungan kedua variabel tersebut yaitu -0.0266 dengan nilai *critical ratio* (CR) adalah -0.3159. Nilai *estimate* negatif berarti bahwa variabel *emotional intelligent* berpengaruh negatif pada variabel *academic iCheating*. Sedangkan nilai *critical ratio* (CR) < 1.96 berarti bahwa kecerdasan emosi tidak signifikan mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *emotional intelligent* berpengaruh negatif dan tidak signifikan mempengaruhi mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone. Berdasarkan analisis tersebut, maka hipotesis 1 ditolak

Variabel kecerdasan emosi (*emotional intelligent*) direpresentasikan oleh indikator-indikator: penggunaan emosi (*Use Of Emotion*) yang membahas tentang bagaimana seseorang menggunakan emosinya, regulasi emosi (*Regulation Of Emotion*) yang membahas tentang kemampuan untuk mengatur perasaan, reaksi fisiologis, kognisi yang berhubungan dengan emosi, dan reaksi yang berhubungan dengan emosi, dan harga diri (*Self Esteem*) yang membahas bagai mana pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Indikator – indikator tersebut mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang direpresentasikan oleh indikator-indikator: sikap curang (*Cheating Attitude*) yang membahas bagaimana sikap seseorang dalam melakukan kecurangan, kecenderungan kecurangan (*Cheating Propensity*) yang membahas tentang penyebab kecenderungan seseorang dalam melakukan kecurangan, dan perilaku curang (*Cheating Behavior*) yang membahas bagaimana perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan. secara negatif dan tidak signifikan

Berdasarkan hasil analisis GeSCA pada analisis *Convergent Validity*, indikator yang paling menggambarkan, *emotional intelligent* adalah indikator *use of emotion*. Indikator ini

menyatakan bahwa para responden dapat mengatur emosi dengan baik. Ditinjau dari hasil analisis deskriptif statistik pertanyaan ini mendapatkan mean sebesar 3,68. Nilai *mean* tergolong dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan analisis GeSCA dan analisis deskriptif statistik berarti bahwa indikator tersebut memberikan kontribusi besar dalam mempengaruhi variabel *Academic Icheating*

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi seseorang dengan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Kemampuan untuk menggunakan dan mengatur emosi yang baik dari seseorang tidak secara signifikan mengurangi kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian tentang academic iCheating sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin baik seseorang dalam mengatur emosinya maka semakin cenderung dia untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Merujuk pada pernyataan terbuka kuisioner, terdapat banyak responden yang menyatakan bahwa mereka melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone dikarenakan takut akan mendapatkan nilai yang jelek dan kurangnya kepercayaan diri dari responden yang mana hal tersebut berkebalikan dengan baiknya kemampuan seseorang yang mampu mengatur emosinya.

6.2.2. Pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) Terhadap Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*)

Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) terhadap kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) dapat dilihat pada hasil analisis inferensial GeSCA. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*)

Batasan nilai estimate pada koefisien jalur adalah anatar negatif satu (-1) sampai dengan positif satu (1). Nilai *estimate* koefisien jalur dari hubungan kedua variabel tersebut yaitu 0.2085 dengan nilai *critical ratio* (CR) adalah 2.1297. Nilai *estimate* positif berarti bahwa variabel *emotional intelligent* berpengaruh positif pada variabel *nomophobia*. Sedangkan nilai *critical ratio* (CR) > 1.96 berarti bahwa kecerdasan emosi secara signifikan mempengaruhi kecanduan terhadap smartphone. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *emotional intelligent* berpengaruh positif dan secara signifikan mempengaruhi kecanduan terhadap smartphone. Berdasarkan analisis tersebut, maka hipotesis 2 ditolak

Variabel kecerdasan emosi (*emotional intelligent*) direpresentasikan oleh indikator-indikator: penggunaan emosi (*Use Of Emotion*) yang membahas tentang bagaimana seseorang menggunakan emosinya, regulasi emosi (*Regulation Of Emotion*) yang membahas tentang kemampuan untuk mengatur perasaan, reaksi fisiologis, kognisi yang berhubungan dengan emosi, dan reaksi yang berhubungan dengan emosi, dan harga diri (*Self Esteem*) yang membahas bagai mana pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Indikator – indikator tersebut mempengaruhi kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) yang direpresentasikan oleh indikator-indikator: tidak adanya akses informasi di smartphone (*No Access Information*) yang membahas tentang bagaimana reaksi seseorang terhadap tidak adanya akses informasi yang didapat di smartphone, kehilangan koneksi (*Lossing Connectedness*) yang membahas reaksi seseorang yang kehilangan koneksi dan ketidak mampuan untuk berkomunikasi dengan orang lainnya. secara positif dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis GeSCA pada analisis *Convergent Validity*, indikator yang paling menggambarkan, *emotional intelligent* adalah indikator *use of emotion*. Indikator ini menyatakan bahwa para responden dapat mengatur emosi

dengan baik. Ditinjau dari hasil analisis deskriptif statistik pertanyaan ini mendapatkan mean sebesar 3,68. Nilai *mean* tergolong dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan analisis GeSCA dan analisis deskriptif statistik berarti bahwa indikator tersebut memberikan kontribusi besar dalam mempengaruhi variabel *Nomophobia*

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi seseorang dengan kecanduan seseorang dalam menggunakan smartphone. Kemampuan untuk menggunakan dan mengatur emosi yang baik dari seseorang secara signifikan meningkatkan kecanduan seseorang dalam menggunakan smartphone. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian tentang *academic iCheating* sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin baik seseorang dalam mengatur emosinya maka semakin cenderung dia untuk tidak kecanduan dalam menggunakan smartphone. Menurut hasil analisis statistik deskriptif Merujuk pada hasil demografi responden terkait waktu penggunaan, ada 131 orang yang menggunakan smartphonenya selama lebih dari lima jam sehari yang mana menurut penelitian sebelumnya waktu ideal untuk menggunakan smartphone adalah empat jam dua puluh menit, dan apabila sudah melebihi itu bisa dikatakan kecanduan terhadap smartphone atau *nomophobia* [29].

6.2.3. Pengaruh Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

Untuk mengetahui pengaruh kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) terhadap kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) dapat dilihat pada hasil analisis inferensial GeSCA. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*)

Batasan nilai estimate pada koefisien jalur adalah anatar negatif satu (-1) sampai dengan positif satu (1). Nilai *estimate* koefisien jalur dari hubungan kedua variabel tersebut yaitu 0.3198 dengan nilai *critical ratio* (CR) adalah 3.5182. Nilai *estimate* positif berarti bahwa variabel *Nomophobia* berpengaruh positif pada variabel *academic iCheating*. Sedangkan nilai *critical ratio* (CR) > 1.96 berarti bahwa kecerdasan emosi signifikan mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*). Berdasarkan analisis tersebut, maka hipotesis 3 diterima

Variabel kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) direpresentasikan oleh indikator-indikator: tidak adanya akses informasi di smarhphone (*No Access Information*) yang membahas tentang bagaimana reaksi seseorang terhadap tidak adanya akses informasi yang didapat di smarhphone, kehilangan koneksi (*Lossing Connectedness*) yang membahas reaksi seseorang yang kehilangan koneksi dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan orang lainnya. Indikator – indikator tersebut mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang direpresentasikan oleh indikator-indikator: sikap curang (*Cheating Attitude*) yang membahas bagaimana sikap seseorang dalam melakukan kecurangan, (*Cheating Propensity*) yang membahas tentang penyebab kecenderungan seseorang dalam melakukan kecurangan, dan perilaku curang (*Cheating Behavior*) yang membahas bagaimana perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan. secara positif dan signifikan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecanduan seseorang terhadap smartphone dengan kecurangan akademik menggunakan iPhone. kecanduan seseorang terhadap smartphone secara signifikan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan

kecurangan akademik menggunakan iPhone. Hasil ini mendukung hasil penelitian tentang academic iCheating sebelumnya yang menyatakan bahawa semakin candu seseorang terhadap smartphone maka semakin cenderung dia untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Merujuk ada 131 orang yang menggunakan smartphonenya selama lebih dari lima jam sehari yang mana menurut penelitian sebelumnya waktu ideal untuk menggunakan smartphone adalah empat jam dua puluh menit, dan apabila sudah melebihi itu bisa dikatakan kecanduan terhadap smartphone atau *nomophobia* [29] Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan terbuka responden yang banyak menyatakan pernah melakukan kecurangan menggunakan iPhone mereka.

6.2.4. Pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang dimediasi oleh Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*)

Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) Terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang dimediasi oleh Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) dapat dilihat pada hasil analisis inferensial GeSCA yang dilanjutkan dengan pengujian sobel. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) tidak mampu memediasi Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) untuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*)

Batasan nilai estimate pada koefisien jalur adalah anatar negatif satu (-1) dampai dengan positif satu (1). Nilai *estimate* koefisien jalur dari hubungan ketiga variabel tersebut yaitu 0.0667 dengan nilai *critical ratio* (CR) adalah 1.7930. Nilai *estimate* positif berarti bahwa variabel *emotional intelligent* berpengaruh positif pada variabel *Academic iCheating yang dimediasi oleh Nomophobia*. Sedangkan nilai *critical ratio* (CR)<1.96 berarti bahwa kecerdasan emosi secara tidak signifikan mempengaruhi

Kecurangan akademik menggunakan iPhone yang dimediasi oleh Kecanduan terhadap smartphone. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *emotional intelligent* berpengaruh positif dan secara tidak signifikan mempengaruhi *Academic iCheating* yang dimediasi oleh *Nomophobia*. Berdasarkan analisis tersebut, maka hipotesis 4 ditolak

Variabel kecanduan terhadap smartphone (*Nomophobia*) direpresentasikan oleh indikator-indikator: tidak adanya akses informasi di smarthphone (*No Access Information*) yang membahas tentang bagaimana reaksi seseorang terhadap tidak adanya akses informasi yang didapat di smarthphone, kehilangan koneksi (*Lossing Connectedness*) yang membahas reaksi seseorang yang kehilangan koneksi dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan orang lainnya. Variabel ini akan memediasi variabel kecerdasan emosi (*emotional intelligent*) direpresentasikan oleh indikator-indikator: penggunaan emosi (*Use Of Emotion*) yang membahas tentang bagaimana seseorang menggunakan emosinya, regulasi emosi (*Regulation Of Emotion*) yang membahas tentang kemampuan untuk mengatur perasaan, reaksi fisiologis, kognisi yang berhubungan dengan emosi, dan reaksi yang berhubungan dengan emosi, dan harga diri (*Self Esteem*) yang membahas bagai mana pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Indikator – indikator tersebut mempengaruhi kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*) yang direpresentasikan oleh indikator-indikator: sikap curang (*Cheating Attitude*) yang membahas bagaimana sikap seseorang dalam melakukan kecurangan, kecenderunagn kecurangan (*Cheating Prospensity*) yang membahatentang penyebab kecenderungan seseorang dalam melakukan kecurangan, dan perilaku curang (*Cheating Behavior*) yang membahas bagaimana perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan. secara positif dan tidak signifikan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kecerdasan emosi seseorang dengan kecurangan akademik menggunakan iPhone yang dimediasi oleh kecanduan menggunakan smartphone. Kecanduan seseorang dalam menggunakan smartphone ternyata tidak dapat memediasi Kemampuan untuk menggunakan dan mengatur emosi yang baik dari seseorang untuk mempengaruhi secara negatif dan signifikan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian tentang academic iCheating sebelumnya yang menyatakan bahwa Kecanduan seseorang dalam menggunakan smartphone ternyata dapat memediasi Kemampuan untuk menggunakan dan mengatur emosi yang baik dari seseorang untuk mempengaruhi secara negatif dan signifikan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone

6.3 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Berikut ini pada Tabel 28 diulas mengenai perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

Tabel 6.6 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah <i>Nomophobia</i> bisa memediasi <i>Emotional Intelligent</i> untuk berpengaruh negatif terhadap <i>Academic iCheating</i>	1. Mengetahui hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan <i>I-Cheating</i> menggunakan metode analisis data dan penggunaan <i>I-</i>

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
		<p><i>Cheating Model (IM)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui hasil uji hipotesis yang sudah ditetapkan berdasarkan model <i>I-Cheating Model (IM)</i> yang digunakan. 3. Memberikan rekomendasi dan saran bagaimana caranya untuk mengatasi mahasiswa melakukan <i>I-Cheating</i>
Responden	peneliti sebelumnya melakukan analisis kepada responden yang berasal dari Sekolah Menengah Atas sebanyak 472	peneliti melakukan analisis kepada responden yang berasal dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebanyak 170 responden
Demografi Responden	275 siswa perempuan dan 197 siswa laki-laki, yang dari 201 responden berada di kelas 10, 120 responden yang berada di kelas 11, dan 151 orang yang berada di kelas 12.	275 mahasiswa perempuan dan 197 mahasiswa laki-laki, responden dengan jumlah pengguna iPhone yang terdiri dari Angkatan 2019 berjumlah 42 responden, Angkatan 2017 berjumlah 55

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
		<p>responden dan Angkatan <= 2017 berjumlah 73 responden, dan berasal dari berbagai macam fakultas yaitu Sains dan Analitika Data (scientics) berjumlah 16 responden, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (electics) berjumlah 83 responden, Fakultas Teknologi Kelautan (martech), Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (creabiz) berjumlah 14 responden, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (indsys) berjumlah 15 orang, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (civplan) berjumlah 23 orang dan Fakultas Vokasi (vocations) berjumlah 7 orang.</p>
Hasil Uji Hipotesis	Hipotesis yang pertama memiliki	Hipotesis yang pertama memiliki

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
	<p>nilai koef sebesar 0.15 yang berarti positif dan memiliki hubungan yang signifikan, hipotesis kedua memiliki nilai koef sebesar -0.16 yang berarti negative dan memiliki hubungan yang signifikan, hipotesis ketiga memiliki nilai koef sebesar 0.44 yang berarti positif dan memiliki hubungan yang signifikan lalu hipotesis terakhir memiliki koef sebesar</p>	<p>nilai estimate sebesar -0.0266 yang berarti berpengaruh negatif dan hasil <i>Critical ratio</i> yang lebih kecil daripada T tabel yang berarti memiliki hubungan yang tidak signifikan, Hipotesis yang kedua memiliki nilai estimate sebesar 0,2085 yang berarti berpengaruh positif dan hasil <i>Critical ratio</i> yang lebih besar daripada T tabel yang berarti memiliki hubungan yang signifikan Hipotesis yang ketiga memiliki nilai koef sebesar 0.3198 yang berarti berpengaruh positif dan hasil <i>Critical ratio</i> yang lebih besar daripada T tabel yang berarti memiliki hubungan yang signifikan, hipotesis keempat memiliki nilai koef sebesar 0,0667 yang berarti berpengaruh</p>

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
		<p>positif dan hasil <i>Critical ratio</i> yang lebih kecil daripada T tabel yang berarti memiliki hubungan yang tidak signifikan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis ketiga yang diterima</p>
Hipotesis yang diterima	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Emotional intelligence relates directly and positively to academic iCheating</i> (Kecerdasan emosional berhubungan langsung dan positif dengan <i>I-Cheating</i>) 2. <i>Emotional intelligence is negatively related to nomophobia</i> (Kecerdasan emosional berhubungan negatif dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Nomophobia is positively related to academic iCheating</i> (Nomophobia berhubungan positif dengan <i>I-Cheating</i>)

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti
	<p><i>nomophobia</i>)</p> <p>3. <i>Nomophobia is positively related to academic iCheating (Nomophobia berhubungan positif dengan I-Cheating)</i></p> <p>4. <i>The negative relationship between emotional intelligence and academic iCheating is mediated by nomophobia (Hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan I-Cheating akademik dimediasi oleh nomophobia)</i></p>	

Perbandingan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Peneliti

6.4 Perumusan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis factor – factor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan menggunakan perangkat iPhone (iCheating) ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh tenaga pendidik maupun mahasiswa untuk mengurangi kecenderungan melakukan kecurangan menggunakan perangkat iPhone. Berikut ini usulan rekomendasi perbaikan yang diusulkan berdasarkan hubungan variabel yang berpengaruh secara signifikan dan diperkuat dengan jawaban dari mahasiswa melalui kuesioner dengan pertanyaan terbuka / open question.

6.4.1. Perumusan rekomendasi berdasarkan variabel *Nomophobia*

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai perumusan rekomendasi pada faktor kecanduan terhadap smarthphone berdasarkan saran responden yang mendukung pernyataan pada indikator.

- **Indikator *No Access Information***

No Access Information adalah sebuah indikator yang menunjukkan adanya perasaan cemas apabila tidak mendapatkan informasi, pada penelitian ini indikator *No Access Information* memiliki *mean* yang netral atau bisa dikatakan responden cukup merasa kehilangan apabila tidak mendapat akses informasi seperti informasi terkini di jejaring online dan media social responden, merasa harus selalu mengecek notifikasi di ponsel dan akan merasa gelisah apabila tidak bisa melihat pesan yang masuk di social media responden. Merujuk dari beberapa jawaban pertanyaan terbuka, responden memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan rekomendasi berdasarkan

pertanyaan terbuka dan penelitian terkait, Setelah melihat beberapa saran berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka dibuatlah beberapa rekomendasi yaitu

1. Membuat peraturan akademik terhadap penggunaan *smartphone* pada saat jam pelajaran sedang berlangsung dan memberikan hukuman jika ada yang melanggar [30] hal ini sejalan dengan usulan rekomendasi dari pernyataan terbuka yaitu “Dimatikan pada saat jam pelajaran”. Rekomendasi ini dilakukan agar para mahasiswa merasa takut karena adanya hukuman dan memaksa mereka untuk tidak membuka *iPhone* mereka pada saat jam perkuliahan berlangsung. rekomendasi ini berkolerasi dengan item pernyataan yang menyatakan “Saya akan merasa aneh saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan” dikarenakan dengan rekomendasi ini, akan memaksa mahasiswa untuk melakukan hal lain selain melihat *iPhone* yang mana akan berhubungan dengan diterimanya hipotesis ke tiga yang menyatakan “kecanduan terhadap *smartphone* akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” dan rekomendasi ini akan menyebabkan tingkat kecanduan terhadap *smartphone* akan berkurang dan akan mengurangi kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan.
- **Indikator *Losing Connectedness***
Losing Connectedness adalah sebuah indikator yang menunjukkan perasaan kehilangan akan konektivitas yang dihadirkan oleh *smartphone*, pada penelitian ini indikator *Losing Connectedness* memiliki *mean* yang tinggi atau bisa dikatakan responden merasakan kehilangan yang tinggi akan konektivitas yang dihadirkan oleh *smartphone*,

seperti merasa cemas apabila tidak dapat menghubungi orang terdekat dan merasa gelisah apabila tidak dapat berkomunikasi melalui smartphone. Merujuk dari beberapa jawaban pertanyaan terbuka, responden memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan rekomendasi, Setelah melihat beberapa saran berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka dibuatlah beberapa rekomendasi yaitu

2. Dosen mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti jejaring organisasi atau perkumpulan sosial yang ada di kampus [30] rekomendasi ini dilakukan agar mahasiswa tidak hanya bersosialisasi menggunakan iPhone mereka melainkan melakukannya secara langsung, hal ini sejalan dengan usulan rekomendasi dari pernyataan terbuka yaitu “Mahasiswa harus lebih sering berinteraksi sosial secara nyata”. Hal ini berkorelasi dengan item pernyataan yang berbunyi “Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berhubungan (keep in touch) dengan keluarga / teman” dikarenakan mahasiswa akan berinteraksi secara langsung dan akan mengurangi rasa gelisahnya yang mana akan berhubungan dengan diterimanya hipotesis ke tiga yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” dan rekomendasi ini akan menyebabkan tingkat kecanduan terhadap smartphone akan berkurang dan akan mengurangi kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan.

6.4.2. Perumusan rekomendasi berdasarkan variabel *Academic iCheating*

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai perumusan rekomendasi pada faktor perilaku kecurangan akademik

menggunakan iPhone yang biasanya pernah dilakukan berdasarkan saran responden yang mendukung pernyataan pada indikator.

- **Indikator *Cheating Attitude***

Cheating Attitude adalah sebuah indikator yang menunjukkan sikap siap dalam melakukan kecurangan, pada penelitian ini indikator *Cheating Attitude* memiliki *mean* yang tinggi atau bisa dikatakan responden merasa memiliki kesiapan yang tinggi untuk melakukan kecurangan, seperti pada item pernyataan CA3 yaitu “Saya menyiapkan memo dan mengunduh ke dalam iPhone saya. Ketika saya tidak mengetahui jawaban dalam ujian, secara diam – diam saya melihat iPhone untuk mencari jawabannya” yang memiliki nilai *mean* yang tinggi yang artinya banyak responden yang melakukan hal ini. Merujuk dari beberapa jawaban pertanyaan terbuka, responden memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan rekomendasi, Setelah melihat beberapa saran berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka dibuatlah beberapa rekomendasi yaitu

1. Dosen memberikan pertanyaan singkat secara lisan tentang materi yang sudah diberikan kepada setiap peserta perkuliahan sebelum memulai materi yang baru[15]. Rekomendasi ini dilakukan untuk mengecek kesiapan para mahasiswa, dan melatih para mahasiswa untuk tidak melihat iPhone mereka pada saat ujian sedang berlangsung. Rekomendasi ini akan berhubungan dengan diterimanya hipotesis ke tiga yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” apabila seorang mahasiswa sudah memiliki kesiapan tentang pelajaran yang akan dibahas di kelas maka mahasiswa juga akan cenderung untuk tidak

membuka smartphone pada saat jam perkuliahan berlangsung dan waktu mahasiswa untuk melihat smartphonanya akan berkurang

- **Indikator *Cheating Propensity***

Cheating Propensity adalah sebuah indikator yang menunjukkan kecenderungan melakukan kecurangan, pada penelitian ini indikator *Cheating Propensity* memiliki *mean* yang netral atau bisa dikatakan responden cenderung cukup sering untuk melakukan kecurangan, seperti pada item pernyataan CP2 yaitu “Ujian yang lalu sangatlah sulit. Ketika dosen sedang melihat ke arah lain, saya mengambil foto soal ujian, kemudian mengirimkan ke teman-teman di kelas lain sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang benar kepada saya” yang memiliki nilai *mean* yang tinggi yang artinya banyak responden sering melakukan kecurangan apabila dosen sedang lengah. Merujuk dari beberapa jawaban pertanyaan terbuka, responden memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan rekomendasi, Setelah melihat beberapa saran berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka dibuatlah beberapa rekomendasi yaitu

1. Setiap sebelum memulai perkuliahan Dosen selalu membacakan dan menekankan kembali tentang peraturan akademik dan kode etik yang berlaku di perkuliahan [5]. Rekomendasi ini mendukung hasil uji hipotesis yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” kode etik bisa berupa larangan penggunaan smartphone pada saat jam perkuliahan yang akan mengurangi penggunaan smartphone mahasiswa dan akan berpengaruh dengan menurunnya kecenderungan untuk melakukan kecurangan.

2. Melakukan pemasangan jammer agar peserta ujian tidak bisa mengakses iPhone mereka. Jammer merupakan alat penghilang dan pengacak sinyal Handphone 3G 4G , gsm hingga Wifi [33] Rekomendasi ini mendukung hasil uji hipotesis yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” dengan adanya *Jammer* mahasiswa akan sulit untuk mengakses smartphone, dan akan mengurangi penggunaan smartphone pada saat perkuliahan, sehingga bisa menurunkan kecenderungan untuk melakukan kecurangan

- **Indikator *Cheating Behavior***

Cheating Behavior adalah sebuah indikator yang menunjukkan perilaku melakukan kecurangan yang timbul atau disebabkan oleh lingkungan, pada penelitian ini indikator *Cheating Behavior* memiliki *mean* yang netral atau bisa dikatakan responden merasa cukup terpengaruh oleh lingkungan sekitar dalam melakukan kecurangan. salah satu contohnya adalah responden akan cenderung melakukan kecurangan apabila temannya melakukannya hal yang sama, sama seperti yang digambarkan pada item CB2, kemudian didukung oleh pertanyaan terbuka yang menjawab “Pernah sekali. Karena teman2 saya yang lain rata2 melakukannya” Merujuk dari beberapa jawaban pertanyaan terbuka, responden memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan rekomendasi Setelah melihat beberapa saran berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka dibuatlah beberapa rekomendasi yaitu

1. Membentuk kelompok mahasiswa untuk memantau dan mempromosikan Gerakan anti kecurangan atau ambassador anti kecurangan, hal ini dilakukan untuk membentuk lingkungan

perkuliahan yang baik dan kondusif [34]. Hal ini sejalan dengan usulan rekomendasi pernyataan terbuka yaitu “Membuat lingkungan belajar yang baik dan kondusif”. Rekomendasi ini mendukung hasil uji hipotesis yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik”

2. Institusi membuat Lembaga yang menangani kasus pelanggaran dan konseling terkait integritas akademik[34]. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk membicarakan permasalahannya terkait integritas akademik seperti kecurangan menggunakan iPhone. Lembaga ini juga memberikan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki kesulitan berkomunikasi secara langsung. Rekomendasi ini mendukung hasil uji hipotesis yang menyatakan “kecanduan terhadap smartphone akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik” karena dengan adanya konseling ini mahas

6.5 Ringkasan Rekomendasi

Dari beberapa rekomendasi yang telah dijelaskan di subbab sebelumnya, berikut adalah tabel rekomendasi secara rinci mengenai aktivitas yang harus dilakukan untuk mengurangi perilaku iCheating pada mahasiswa

Tabel 6.7 Pemetaan Rekomendasi

Variabel	Indikator	Rekomendasi
Nomophobia	No Access Information	Membuat peraturan akademik terhadap penggunaan smartphone pada saat jam pelajaran sedang berlangsung dan memberikan hukuman jika ada yang melanggar
	Losing Connectedness	Dosen mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti jejaring organisasi atau perkumpulan sosial yang ada di kampus
Academic iCheating	Cheating Attitude	Dosen memberikan pertanyaan singkat secara lisan tentang materi yang sudah diberikan kepada setiap peserta perkuliahan sebelum memulai materi yang baru
		Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan di dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan waktu tambahan untuk berdiskusi singkat dan personal dengan peserta perkuliahan
	Cheating Propensity	Setiap sebelum memulai perkuliahan Dosen selalu membacakan dan menekankan kembali tentang peraturan akademik dan kode etik yang berlaku di perkuliahan
		Apabila diadakan ujian secara daring gunakanlah <i>tools</i> seperti <i>Safe Exam Browser</i>
		Melakukan pemasangan jammer

Variabel	Indikator	Rekomendasi
	Cheating Behavior	Membentuk kelompok mahasiswa untuk memantau dan mempromosikan Gerakan anti kecurangan atau ambassador anti kecurangan
		Institusi membuat Lembaga yang menangani kasus pelanggaran dan konseling terkait integritas akademik

BAB VII PENUTUP

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beserta saran yang dapat bermanfaat sebagai perbaikan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model iCheating untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seorang mahasiswa untuk melakukan kecurangan academic menggunakan iPhone maka dapat disimpulkan berikut ini.

1. Berdasarkan implementasi model iCheating dengan model konseptual penelitian yang telah dibuat dan dengan perhitungan menggunakan GeSCA, maka didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik menggunakan iPhone adalah, berikut
 - Sebaran responden tidak merata dan responden Sebagian besar merupakan mahasiswa yang berasal dari Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Cerdas, merupakan fakultas yang Sebagian besar kegiatannya banyak menggunakan Teknologi Informasi, yang mana akan mempengaruhi waktu penggunaan dan juga tingkat ketergantungan terhadap smartphone dan akan mempengaruhi hasil pada pengolahan data di penelitian. Pengaruh dari responden yang tidak merata akan mempengaruhi pernyataan terbuka yang Sebagian besar menyatakan sulit untuk tidak kecurangan smartphone dikarenakan “Saya sering mendapatkan tugas perkuliahan yang menggunakan smartphone untuk tugas

- pekuliahan” dan bisa menyebabkan adanya pengaruh pada rekomendasi penelitian
- kecanduan menggunakan smartphone (*Nomophobia*) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*). Tetapi tidak mampu untuk memediasi kecerdasan emosi (*Emotional Intelligent*) untuk mempengaruhi secara negative Kecurangan akademik menggunakan iPhone (*Academic iCheating*).
 - Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligent*) memberikan pengaruh negatif terhadap kecurangan akademik (*Academic iCheating*), dan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kecanduan seseorang menggunakan smartphone (*Nomophobia*)
 - Jadi dapat disimpulkan kecanduan menggunakan smartphone yang tinggi akan menyebabkan kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik menggunakan iPhone
2. Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian
- Institusi terutama Dosen bisa menyisipkan nilai integritas pada saat jam pelajaran kepada Mahasiswa, meningkatkan pengawasan terhadap kecurangan yang dilakukan mahasiswa, menindak secara tegas mahasiswa yang melakukan kecurangan dan selalu mengingatkan mahasiswa untuk menjunjung tinggi Integritas Akademik.

7.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Pada penelitian ini responden yang didapat hanya sebanyak 170 responden dan tidak memenuhi target responden dengan menggunakan rumus *slovin* maka Pada penelitian selanjutnya, hendaknya menambah jumlah populasi responden, sehingga model yang diuji dapat memberikan hasil yang lebih baik
2. Pada penelitian ini responden difokuskan ke pengguna *iPhone* namun saat ini *Android* juga merupakan *smartphone* dengan pengguna terbanyak maka pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan responden yang menggunakan *smartphone* lain selain *iPhone* seperti *Android*
3. Penelitian ini menggunakan pengujian model metode SEM berbasis varian dengan *software* atau *tools* GeSCA namun hanya menghasilkan satu hipotesis yang diterima maka pada penelitian selanjutnya hendaknya Melakukan perbandingan pengujian model metode SEM berbasis varians dengan *software* atau *tools* yang lain dengan data yang sama untuk melihat hasil pengujian model yang paling fit untuk digunakan

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ratnasari, “Studi Pengaruh Penerapan e-Learning terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta,” *J. Fak. Huk. UII*, 2012.
- [2] R. Ismail and M. P. I. Helmawati, “MENINGKATKAN SDM BERKUALITAS MELALUI PENDIDIKAN,” 2018.
- [3] M. Zahnd, *Strategi Arsitektur 2 Perancangan Sistem Kota Secara Terpadu, Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*, vol. 2. Kanisius, 1999.
- [4] Z. R. Khan and S. Balasubramanian, “Students go click, flick and cheat... e-cheating, technologies and more,” *J. Acad. Bus. Ethics*, vol. 6, p. 1, 2012.
- [5] E. Gentina, T. L.-P. Tang, and P.-F. Dancoine, “Does Gen Z’s emotional intelligence promote iCheating (cheating with iPhone) yet curb iCheating through reduced nomophobia?,” *Comput. Educ.*, vol. 126, pp. 231–247, 2018.
- [6] A. Ahmad, “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya,” *J. Dakwah Tabligh*, vol. 13, no. 1, pp. 137–149, 2012.
- [7] R. Hidayat, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Di Perpustakaan SMA Teladan Way Jeparu Tahun Pelajaran 2016/2017,” 2017.
- [8] R. Audies, “PENGEMBANGAN APLIKASI BELAJAR PERBANDINGAN DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA: studi pengembangan media pembelajaran berdasarkan metode Design-Based-

- Research.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- [9] P. Merek, D. Dan, K. Produk, J. Manajemen, and F. Ekonomi, “Pengaruh Merek, Desain Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Eben Haezar Manado,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 4, pp. 367–375, 2016.
- [10] S. M. Lipson and L. Karthikeyan, “The art of cheating in the 21st millennium: Innovative mechanisms and insidious ploys in academic deceit,” 2016.
- [11] Departemen Sistem Informasi, *Roadmap Laboratorium 2017*, 1st ed. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- [12] Z. Reza Khan, “Developing a factor-model to understand the impact of factors on higher education students’ likelihood to e-cheat,” 2014.
- [13] F. T. Informasi, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DIGITAL LIBRARY ITS ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENT ’ S PERCEPTION OF DIGITAL LIBRARY ITS BASED ON CHANG ET . AL .,” 2016.
- [14] Ronokusumo, ““ Sekedar Kata atau Nyata ?,”” *Integritas Akad. sekedar kata atau nyata?*, p. 98, 2012.
- [15] E. M. Sagoro, “Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi,” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 54–67, 2013, doi: 10.21831/jpai.v11i2.1691.
- [16] A. Irawan, M. S. Maarif, and M. J. Affandi, “Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,” *J. Apl. Bisnis*

dan Manaj., vol. 1, no. 1, p. 56, 2015.

- [17] J. Sarwono, “Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (Sem),” *J. Ilm. Manaj. Bisnis*, pp. 173–182, 2010.
- [18] J. Y. Choi, S. Yang, A. Tenenhaus, and H. Hwang, “Three-way generalized structured component analysis,” in *The Annual Meeting of the Psychometric Society*, 2017, pp. 195–209.
- [19] R. P. SARI, “PEMODELAN SEM BERBASIS VARIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE GENERALIZED STRUCTURED COMPONENT ANALYSIS (GSCA),” 2018.
- [20] N. R. Listyawati, “Analisis Hubungan Antara Nilai Persepsi Mahasiswa Dan Penyedia Terhadap Total Nilai Layanan Teknologi Informasi [Studi Kasus: Sim Akademik ITS].” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- [21] D. P. Anggrayeni, “Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Mandatory Use Berdasarkan Model TAM Dan End User Computing Satisfaction (Studi Kasus: Aplikasi UR Pada BPJS Kesehatan Divisi Regional VII Jawa Timur).” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2015.
- [22] C. Fornell and D. F. Larcker, “Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error,” *J. Mark. Res.*, vol. 18, no. 1, pp. 39–50, 1981.
- [23] K. Bannigan and R. Watson, “Reliability and validity in a nutshell,” *J. Clin. Nurs.*, vol. 18, no. 23, pp. 3237–3243, 2009.
- [24] S. T. Hajjar, “Statistical analysis: Internal-consistency

- reliability and construct validity,” *Int. J. Quant. Qual. Res. Methods*, vol. 6, no. 1, pp. 46–57, 2018.
- [25] J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, “Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance,” *Long Range Plann.*, vol. 46, no. 1–2, pp. 1–12, 2013.
- [26] N. L. P. A. A. Dewi and I. W. M. Utama, “Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Mediasi Motivasi Kerja Pada Karya Mas Art Gallery,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 9, 2016.
- [27] L. Lusri, “Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan PT. Borwita Citra Prima Surabaya,” *Agora*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [28] K. J. G. J. L. Preacher, “Calculation for the Sobel Test,” 2008. <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>.
- [29] R. L. Sativa, “Berapa Lama Waktu Ideal Gunakan Gadget?,” *detikInet*, 2017. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3398914/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>.
- [30] H. S. AlBarashdi, A. Bouazza, N. H. Jabur, and A. S. Al-Zubaidi, “Smartphone addiction reasons and solutions from the perspective of sultan qaboos university undergraduates: a qualitative study,” *Int. J. Psychol. Behav. Anal.*, vol. 2016, 2016.
- [31] R. I. Widodo, “Cara Mudah Mengatasi Nomophobia,” *Republika.co.id*, 2018.
- [32] A. K. Adesemowo, H. Johannes, S. Goldstone, and K. Terblanche, “The experience of introducing secure e-

assessment in a South African university first-year foundational ICT networking course,” *Africa Educ. Rev.*, vol. 13, no. 1, pp. 67–86, 2016.

- [33] A. S. Nyamawe and N. Mtonyole, “The Use of Mobile Phones in University Exams Cheating: Proposed Solution,” *Int. J. Eng. Trends Technol.*, vol. 17, no. 1, pp. 14–17, 2014.
- [34] A. S. Jahja, “Integritas akademik dalam membangun SDM profesional di perguruan tinggi: Kasus academic dishonesty STIE Perbanas,” *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 1, 2016.

Halama ini sengaja dikosongkan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap MHD Raihan Natigor Tarigan. Lahir di Medan, tanggal 12 April 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Gunung Jati 1 Tangerang, SMP Negeri 9 Tangerang, serta SMA Sutomo 1 Medan. Setelah tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan studi Perguruan Tinggi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, diterima di jurusan Sistem Informasi dengan NRP 05211640000140. Pada Jurusan Sistem Informasi penulis mengambil bidang studi Manajemen Sistem Informasi (MSI).

Pada pengerjaan Tugas Akhir di Jurusan Sistem Informasi ITS, penulis mengambil bidang minat Pengukuran dan Evaluasi Teknologi Informasi, yakni mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa melakukan iCheating. Untuk keperluan penelitian, dapat menghubungi penulis melalui e-mail: raihantigor@gmail.com.

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN PENELITIAN LAMPIRAN KUISIONER

 ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember	ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA
	DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

Halo, terima kasih ya sudah bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan iCheating (kecurangan akademik menggunakan iPhone). Jawaban yang kamu berikan sangat bermanfaat untuk penelitian mengenai “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA” dan akan dimanfaatkan untuk tujuan akademik.

Selain itu, kuesioner ini bisa kamu isi secara anonim, sehingga kamu leluasa menjawab dengan sejujurnya. Jadi, tolong dijawab sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya ya! Terima kasih sebelumnya.

Pilih salah satu yang sesuai dengan kondisimu saat ini, dengan cara memberikan **tanda centang (✓)**

DEMOGRAFI RESPONDEN

- Fakultas :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Angkatan : 2019 2018 2017++

BAGIAN A

Pertanyaan:	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah saat ini anda sedang menggunakan iPhone sebagai Smartphone anda ?		
2. Apakah anda pernah memiliki iPhone? (Jika ya lanjut ke bagian B)		
3. Apakah iPhone membantu produktivitas anda		

BAGIAN B

- Seberapa sering anda menggunakan iPhone dalam satu hari?
 < 1 Jam 1-3 Jam 3-5 Jam > 5 Jam
- Sudah berapa lama anda menjadi pengguna iPhone?
 < 1 tahun 1-3 tahun 3-5 tahun > 5 tahun
- Untuk hal apa iPhone anda paling sering digunakan? (Kamu bisa pilih lebih dari satu)
 komunikasi (social media dll) Bermain Game Mengambil Foto
 Lain-lain,

Pertanyaan: Ketika menggunakan iPhone,	Jawaban	
	Ya	Tidak
4. Anda pernah mencari bahan atau informasi secara <i>online</i> untuk tugas sekolah?		
5. Anda pernah membuat catatan tentang pelajaran didalamnya		
6. Anda pernah memfoto tugas teman anda?		
7. Anda pernah mengirim foto tugas anda ke teman anda		

BAGIAN C

Petunjuk pengisian:

- Kamu diharapkan memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
- STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; N: Sangat Tidak Setuju; SS: Sangat Setuju

Pernyataan	Skala Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya mampu mengatur emosi saya sehingga saya dapat menghadapi kesulitan secara rasional					
2. Saya cukup mampu dalam mengontrol emosi diri saya					
3. Saya selalu dapat menenangkan diri dengan cepat ketika saya sangat marah					
4. Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik					
5. Saya tidak mampu mengatur emosi saya					
6. Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya dan mencoba yang terbaik untuk mencapainya					
7. Saya selalu mengatakan kepada diri saya bahwa saya orang yang berkompeten					
8. Saya adalah orang yang mampu memotivasi diri saya sendiri					
9. Saya akan selalu mendorong diri saya untuk melakukan yang terbaik					
10. Saya tidak mampu untuk memotivasi diri saya sendiri					
11. Terkadang, saya menganggap diri saya tidak baik sama sekali					
12. Saya terkadang merasa tidak berguna					
13. Saya merasa saya adlah orang yang sangat berguna					

Pernyataan	Skala Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya akan merasa gugup saat saya tidak terhubung dengan identitas online saya					
2. Saya akan merasa tidak nyaman saat saya tidak mendapatkan informasi terkini di jejaring online dan media sosial saya					
3. Saya akan merasa canggung saat saya tidak dapat memeriksa notifikasi terkini di jejaring online saya					
4. Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat memeriksa pesan email saya					
5. Saya akan merasa aneh saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan					
6. Saya merasa tidak peduli dengan identitas online saya					
7. Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berkomunikasi secara intens dengan keluarga/teman					
8. Saya akan merasa cemas saat keluarga/teman saya tidak dapat menghubungi saya					
9. Saya akan merasa gugup saat saya tidak dapat menerima pesan dan telepon					
10. Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berhubungan (keep in touch) dengan keluarga / teman					
11. Saya akan merasa gugup saat saya tidak tahu jika ada seseorang yang mencoba menghubungi saya					
12. Saya akan merasa gelisah saat hubungan antara saya dengan keluarga dan teman akan terputus					
13. Saya tidak peduli jika tahu ada yang mencoba menghubungi saya					

BAGIAN D

<p>Petunjuk pengisian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamu diharapkan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada. - : TP: Tidak Pernah ; J: Jarang ; N: Netral ; S: Sering ; SS: Sangat Sering
--

Pernyataan	Skala Penilaian				
	TP	J	N	S	SS
1. Saya datang terlambat ke kelas karena saya ketiduran					
2. Saya tertidur pada saat kelas pagi					
3. Saya datang tepat waktu ke kelas					

pernyataan	Skala Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
4. Ketika saya tidak tahu jawaban dalam ujian, saya mencari jawaban melalui internet dengan iPhone saya					
5. Saya menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya					
6. Saya menyiapkan memo dan mengunduh ke dalam iPhone saya. Ketika saya tidak mengetahui jawaban dalam ujian, secara diam – diam saya melihat iPhone untuk mencari jawabannya					
7. Saya tidak menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya					
8. Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban					
9. Ujian yang lalu sangatlah sulit. Ketika dosen sedang melihat ke arah lain, saya mengambil foto soal ujian, kemudian mengirimkan ke teman-teman di kelas lain sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang benar kepada saya					
10. bersama teman-teman, kami sering mencontek dengan menggunakan strategi yang sama yakni memfoto soal ujian dan mengirimkannya ke teman-teman yang melaksanakan ujian di hari lain, agar mereka dapat terbantu					
11. Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami tidak mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban					
Pernyataan	Skala Penilaian				
	TP	J	N	S	SS
12. Ketika dosen sedang tidak melihat saya, terkadang saya mengirim pesan ke teman melalui handphone yang saya letakkan di lutut untuk mencari jawaban yang benar					

13. Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya pun melakukan hal yang sama					
14. Ketika dosen tidak memiliki kemampuan yang baik, maka saya akan mencontek dan semua orang pun melakukannya					
15. Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya tidak melakukan hal yang sama					

BAGIAN F

1. Mengapa kamu lebih memilih menggunakan iPhone dibandingkan dengan device lain?
.....
.....
2. Bagaimana cara mengatur emosi yang baik menurut anda?
.....
.....
3. Bagaimanakah menurut anda cara yang harus dilakukan agar kita tidak kecanduan dengan smartphone kita?
.....
.....
4. Apabila anda pernah melakukan kecurangan(mencontek) menggunakan iPhone anda, apakah motivasi terbesar anda melakukan itu ?
.....
.....
5. Menurut kamu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar tidak melakukan perbuatan curang menggunakan iPhone(smartphone)?
.....
.....
6. Menurut kamu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh Dosen/Tenaga Pendidik agar tidak melakukan perbuatan curang menggunakan iPhone(smartphone)?
.....
.....

☺☺☺ Terima kasih atas partisipasimu ☺☺☺



ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

Halo, terima kasih ya sudah bersedia mengisi kuesioner ini. Saya MHD Raihan Natigor T NRP 05211640000140 mahasiswa S1 dari Departemen Sistem Informasi ITS akan melakukan survei tugas akhir untuk mengetahui "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA".

Kuesioner ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan iCheating (kecurangan akademik menggunakan iPhone). Jawaban yang kamu berikan sangat bermanfaat untuk penelitian mengenai "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA" dan akan dimanfaatkan untuk tujuan akademik.

Selain itu, kuesioner ini bisa kamu isi secara anonim, sehingga kamu leluasa menjawab dengan sejujur-jujurnya. Jadi, tolong dijawab sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya ya! Terima kasih sebelumnya.

Apabila terdapat pertanyaan maupun saran dapat menghubungi kontak berikut ini
Contact Person : raihantigor@gmail.com / 087818694727 (WA)

Next




ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Demografi Responden

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Dari fakultas manakah anda? *

Choose -

Dari Departemen Manakah Anda *

Your answer

Angkatan *

Choose -

[Back](#) [Next](#)

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian B

Pilih salah satu yang sesuai dengan kondisimu saat ini

Seberapa sering anda menggunakan iPhone dalam satu hari? *

< 1 Jam

1 - 3 Jam

3 - 5 Jam

> 5 Jam

Sudah berapa lama anda menjadi pengguna iPhone?

< 1 Tahun

1 - 3 Tahun

3 - 5 Tahun

> 5 Tahun

Untuk hal apa iPhone anda paling sering digunakan? (Kamu bisa pilih lebih dari satu) *

komunikasi (social media dll)

Bermain Game

Mengambil Foto

Other: _____



ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian A

Pilih salah satu yang sesuai dengan kondisimu saat ini

Apakah saat ini anda sedang menggunakan iPhone sebagai Smartphone anda? *

Ya
 Tidak

Apakah anda pernah memiliki iPhone? *

Ya
 Tidak

Apakah iPhone membantu produktivitas anda? *

Ya
 Tidak

Sub Bagian B

Ketika menggunakan iPhone,

Saya pernah mencari bahan atau informasi secara online untuk tugas sekolah *

Ya
 Tidak

Saya pernah membuat catatan tentang pelajaran didalamnya *

Ya
 Tidak

Saya pernah pernah memfoto tugas teman saya *

Ya
 Tidak

Saya pernah mengirim foto tugas saya ke teman saya *

Ya
 Tidak

Back

Next

Back

Next



ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian C

Petunjuk pengisian:
 - Kamu diharapkan memilih pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
 - STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; N: Sangat Tidak Setuju; SS: Sangat Setuju

Saya mampu mengatur emosi saya sehingga saya dapat menghadapi kesulitan secara rasional *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya cukup mampu dalam mengontrol emosi diri saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya selalu dapat menenangkan diri dengan cepat ketika saya sangat marah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak mampu mengatur emosi saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya dan mencoba yang terbaik untuk mencapainya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya selalu mengatakan kepada diri saya bahwa saya orang yang berkompeten *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya adalah orang yang mampu memotivasi diri saya sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan selalu mendorong diri saya untuk melakukan yang terbaik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak mampu untuk memotivasi diri saya sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Terkadang, saya menganggap diri saya tidak baik sama sekali *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya terkadang merasa tidak berguna *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa saya adalah orang yang sangat berguna *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Back Next



ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian D

Petunjuk pengisian:
 - Kamu diharapkan memilih pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
 - STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; N: Sangat Tidak Setuju; SS: Sangat Setuju

Saya akan merasa gugup saat saya tidak terhubung dengan identitas online saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa tidak nyaman saat saya tidak mendapatkan informasi terkini di jejaring online dan media sosial saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa canggung saat saya tidak dapat memeriksa notifikasi terkini di jejaring online saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat memeriksa pesan email saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa aneh saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa tidak peduli dengan identitas online saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berkomunikasi secara intens dengan keluarga/teman *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa cemas saat keluarga/teman saya tidak dapat menghubungi saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gugup saat saya tidak dapat menerima pesan dan telepon *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gelisah saat saya tidak dapat berhubungan (keep in touch) dengan keluarga / teman *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gugup saat saya tidak tahu jika ada seseorang yang mencoba menghubungi saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan merasa gelisah saat hubungan antara saya dengan keluarga dan teman akan terputus *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak peduli jika tahu ada yang mencoba menghubungi saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Back Next

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

Bagian E

- Kamu diharapkan memilih pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
 - : TP: Tidak Pernah ; J: Jarang ; N: Netral ; S: Sering ; SS: Sangat Sering

Saya datang terlambat ke kelas karena saya ketiduran

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Saya tertidur pada saat kelas pagi

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Saya datang tepat waktu ke kelas

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian F

- Kamu diharapkan memilih pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
 - : TP: Tidak Pernah ; J: Jarang ; N: Netral ; S: Sering ; SS: Sangat Sering

Ketika dosen sedang tidak melihat saya, terkadang saya mengirim pesan ke teman melalui handphone yang saya letakkan di lutut untuk mencari jawaban yang benar

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya pun melakukan hal yang sama

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Ketika dosen tidak memiliki kemampuan yang baik, maka saya akan mencontek dan semua orang pun melakukannya

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Ketika Semua orang mencontek di kampus. Saya tidak melakukan hal yang sama

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Bagian G

Petunjuk pengisian:
 - Kamu diharapkan memilih pada salah satu skala penilaian di setiap pernyataan yang ada.
 - STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; N: Sangat Tidak Setuju; SS: Sangat Setuju

Ketika saya tidak tahu jawaban dalam ujian, saya mencari jawaban melalui internet dengan iPhone saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menyiapkan memo dan mengunduh ke dalam iPhone saya. Ketika saya tidak mengetahui jawaban dalam ujian, secara diam – diam saya melihat iPhone untuk mencari jawabannya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak menulis catatan dan rangkuman dari pelajaran dan menyimpannya di iPhone saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Back Next

Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Ujian yang lalu sangatlah sulit. Ketika dosen sedang melihat ke arah lain, saya mengambil foto soal ujian, kemudian mengirimkan ke teman-teman di kelas lain sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang benar kepada saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Bersama teman-teman, kami sering mencontek dengan menggunakan strategi yang sama yakni memfoto soal ujian dan mengirimkannya ke teman-teman yang melaksanakan ujian di hari lain, agar mereka dapat terbantu *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Ketika dosen sedang tidak memperhatikan selama ujian, kami tidak mengirim pesan kepada teman-teman dan meminta jawaban *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Back Next

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU I-CHEATING PADA MAHASISWA

* Required

Bagian H

Tuliskan jawaban singkat anda

Mengapa kamu lebih memilih menggunakan iPhone dibandingkan dengan device lain? *

Your answer

Bagaimanakah menurut anda cara yang harus dilakukan agar kita tidak kecurangan dengan smartphone kita? *

Your answer

Apabila anda pernah melakukan kecurangan(mencontek) menggunakan iPhone anda, apakah motivasi terbesar anda melakukan itu? *

Your answer

Menurut kamu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar tidak melakukan perbuatan curang menggunakan iPhone(smartphone)? *

Your answer

Menurut kamu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh Dosen/Tenaga Pendidik agar tidak melakukan perbuatan curang menggunakan iPhone(smartphone)? *

Your answer

Silahkan masukan no telf atau id social media anda agar kami bisa menghubungi apabila anda beruntung

Your answer

Link : bit.ly/iCheating

LAMPIRAN DATA RESPONDEN SETIAP VARIABEL

NO	EMOTIONAL INTELEGENT												
	ROE1	ROE2	ROE3	ROE4	NROE1	UOE1	UOE2	UOE3	UOE4	NUOE	SE1	SE2	NSE1
1	4	5	4	5	1	4	4	4	4	5	2	2	4
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
3	1	1	1	1	5	4	3	2	4	4	5	5	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3
5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
6	4	5	3	4	2	4	4	4	5	2	3	2	3
7	4	5	4	5	2	4	3	2	3	3	3	4	3
8	4	4	5	4	2	5	5	5	5	1	1	1	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
11	2	2	1	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4
12	4	4	3	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
14	4	4	4	4	2	5	5	5	5	1	1	2	4
15	4	5	5	5	2	3	3	4	3	3	4	4	3
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
19	2	2	2	2	4	2	5	2	4	4	2	2	4
20	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4
21	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3
22	2	2	2	2	4	5	5	2	4	4	1	2	4

23	5	4	4	5	1	4	4	2	4	4	2	2	4
24	4	4	4	4	2	3	3	4	5	2	3	3	3
25	2	2	4	3	3	5	5	5	5	1	1	1	5
26	2	2	3	2	4	5	2	4	5	2	5	5	1
27	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
28	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5
29	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5
30	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
31	5	5	4	5	1	5	5	4	5	1	2	2	4
32	4	4	4	4	1	5	4	5	5	1	3	2	4
33	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
34	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5
35	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	2	2	4
36	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3
37	4	3	2	4	2	4	4	4	5	1	4	2	3
38	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	5	5	4
39	3	4	4	4	1	5	5	3	5	2	3	2	4
40	4	3	4	4	3	4	1	4	5	4	2	3	4
41	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3
42	5	4	5	5	1	5	4	5	5	1	1	1	4
43	4	4	4	4	2	5	5	5	5	2	2	2	4
44	4	4	5	4	2	5	4	4	4	2	2	2	4
45	5	5	4	4	1	5	4	5	5	1	2	2	4
46	4	5	5	4	2	5	4	5	5	1	1	1	5
47	4	4	5	5	2	5	4	4	5	2	2	2	4
48	3	3	5	4	1	3	3	3	5	1	5	4	4
49	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	5	5	1
50	4	5	5	4	2	5	4	5	4	1	2	1	5
51	4	3	5	5	2	5	4	4	5	1	1	1	4

52	5	4	4	4	1	4	5	4	5	1	1	2	4
53	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
54	5	5	4	5	2	5	5	5	5	1	1	2	4
55	4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	4	4	3
56	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4
57	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3
58	4	4	4	4	2	5	5	5	5	2	2	2	4
59	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
60	3	3	3	3	3	5	4	5	4	1	4	4	3
61	4	5	5	5	1	4	4	4	4	1	3	2	4
62	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3
63	5	5	4	4	2	3	3	4	3	2	2	1	4
64	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2
65	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3
66	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	5
67	4	4	3	4	3	5	4	5	5	2	5	4	3
68	3	4	4	4	2	4	5	5	5	2	5	5	3
69	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	5	5	3
70	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4
71	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
72	4	4	4	4	2	4	3	4	5	2	2	3	3
73	5	4	5	4	2	5	5	5	5	2	5	4	3
74	5	4	3	4	2	5	4	3	4	2	3	3	3
75	3	4	2	3	3	4	5	4	4	2	2	2	4
76	3	4	2	3	3	4	5	4	4	2	2	2	4
77	3	4	2	3	3	4	5	4	4	2	2	2	4
78	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
80	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	2	3	4

81	3	3	5	3	3	5	4	4	5	2	2	3	3
82	4	5	5	5	1	5	4	4	5	2	4	4	3
83	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
84	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3
85	5	5	2	5	5	4	2	5	5	2	1	2	4
86	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3
87	3	3	2	2	4	5	4	4	5	2	4	4	3
88	5	3	3	3	4	5	5	5	5	1	1	1	4
89	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	5	5	2
90	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3
91	4	4	3	4	1	3	4	4	5	1	3	3	3
92	3	3	4	3	2	3	4	5	4	2	4	5	3
93	5	5	4	4	2	4	5	4	4	2	2	2	3
94	4	3	3	3	3	5	4	3	5	2	4	2	4
95	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4
96	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3
97	4	4	5	5	2	5	5	5	4	1	2	2	5
98	4	4	3	4	2	5	5	5	5	1	3	3	4
99	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4
100	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4
101	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2
102	5	5	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
103	4	4	4	4	2	5	4	3	4	2	1	3	4
104	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	5	4	3
105	4	2	2	2	4	5	5	5	5	1	5	5	4
106	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	2	3	3
107	4	4	5	3	2	4	5	4	4	1	3	4	3
108	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2
109	4	3	3	4	2	5	5	5	5	1	2	2	3

139	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
140	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4
141	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4
142	5	3	4	4	2	5	5	4	5	1	2	2	4
143	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
144	4	4	3	4	2	5	4	5	5	2	2	2	3
145	3	2	1	2	3	5	5	4	5	1	3	3	4
146	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3
147	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3
148	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	2	2	4
149	5	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3
150	4	5	4	4	2	4	5	4	5	1	3	2	4
151	2	2	1	2	5	4	1	1	2	1	5	5	1
152	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3
153	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3
154	2	2	2	2	4	5	5	5	5	2	3	3	3
155	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3
156	3	3	3	3	2	4	4	4	5	2	2	1	3
157	4	4	3	4	2	5	5	5	5	1	2	2	4
158	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	1	4
159	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	1	5	2
160	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3
161	4	4	4	4	2	5	5	4	4	2	3	3	4
162	5	5	3	4	2	4	4	4	5	2	4	3	3
163	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4
164	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2
165	3	3	3	3	3	4	4	5	4	1	2	3	3
166	5	5	4	4	1	4	3	4	5	2	2	2	4
167	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5

168	2	2	2	2	4	5	3	4	4	4	2	3	4
169	4	4	4	4	2	4	3	5	5	2	1	1	5
170	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	2	1	5

NO	NOMOPHOBIA															
	NAI1	NAI2	NAI3	NAI4	NAI5	NNAI1	LC1	LC2	LC3	LC4	LC5	LC6	NLC1	SD1	SD2	NSD1
1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4
2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2
6	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5	5	5	1	2	2	4
7	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	4	4	5	2
8	2	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	1	1
9	2	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
10	3	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4
11	4	4	3	1	5	1	5	5	3	4	4	4	2	5	4	4
12	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	1	4	5	3
13	3	3	5	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2
14	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	1	1	5
15	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4
17	3	3	5	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2
18	3	3	5	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2
19	1	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	1
20	3	4	3	2	5	4	3	4	4	3	2	4	4	1	1	5
21	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4
22	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	5	5	2

23	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	5	5	2
24	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	3	2	4
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	5
26	2	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	2	2	2	4
27	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4
28	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5
29	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1
30	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	2	2	4
31	4	5	4	4	3	1	4	4	4	4	4	5	1	1	1	4
32	2	2	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	1	2	4	4
33	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
34	5	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4
35	3	4	4	2	4	1	3	5	3	4	4	5	1	1	1	4
36	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
37	3	4	4	4	5	2	1	1	2	1	1	1	5	4	4	2
38	2	2	2	1	5	4	2	5	5	4	4	4	1	2	5	4
39	3	5	2	1	5	1	5	5	3	5	3	5	2	1	1	5
40	4	1	5	2	1	3	2	4	4	3	5	5	5	3	2	5
41	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4
42	2	5	1	2	1	5	5	5	1	5	1	2	1	5	5	5
43	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	5	2	2	2	4
44	4	5	4	5	4	2	5	5	2	4	2	4	3	4	4	5
45	4	4	2	5	5	2	5	4	4	5	5	5	1	1	2	5
46	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	1	2	4	4
47	2	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	2	2	2	4
48	2	3	1	1	5	3	4	4	1	4	1	5	3	5	4	5
49	3	4	3	4	5	1	4	5	5	5	5	4	3	2	4	2
50	2	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	3	4	5	4	2
51	4	3	3	2	4	1	3	4	5	4	4	3	2	5	5	3

52	2	1	2	1	4	2	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5
53	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	2	4	2	4
54	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	1	2	2	4
55	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	5
56	2	3	2	2	4	4	5	4	2	4	3	4	2	4	2	2
57	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
58	3	2	2	4	5	1	5	4	3	3	3	5	1	2	2	5
59	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4
60	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	5	3	2	5	3	5
61	2	2	2	2	4	4	5	2	2	5	4	4	2	3	3	3
62	2	2	2	1	1	4	4	2	2	3	2	2	5	4	4	3
63	1	2	1	3	4	4	3	3	2	3	1	5	3	2	4	4
64	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	5	4
65	1	2	1	1	1	5	3	5	3	4	2	5	4	5	3	2
66	2	1	4	4	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	5	4
67	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	2	1	3	3
68	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	2	4	4	3
69	2	2	2	2	5	3	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4
70	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4
71	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
72	1	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4
73	2	4	2	4	2	3	5	3	1	4	1	4	2	2	3	4
74	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	5
75	4	3	4	5	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	1	4
76	4	3	4	5	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	1	4
77	4	3	4	5	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	1	4
78	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4
80	3	2	2	2	5	1	5	5	5	5	4	5	2	1	1	5

81	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
82	2	4	4	2	5	2	4	5	4	5	4	5	1	1	1	5
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
84	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	5	4	3
85	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5
86	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	5	5	4
87	4	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2
88	2	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	2	3	1	1	4
89	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4
90	1	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	4
91	4	4	4	3	5	1	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3
92	4	3	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	2	2	2	5
93	1	1	1	1	2	4	2	3	3	3	3	5	3	2	2	4
94	2	4	2	2	4	4	5	3	2	5	3	4	3	4	4	3
95	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4
96	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5
98	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3
99	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2
100	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	1	2	1	3
101	2	2	2	2	4	2	2	3	4	5	4	5	1	2	2	4
102	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4
103	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4
104	5	2	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5	1	2	3	5
105	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	1	5	4	1	1	5
106	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4
107	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	5	2	1	3	5
108	4	5	5	3	5	2	3	4	4	3	4	5	2	1	1	4
109	4	3	2	2	5	3	1	2	2	2	2	2	5	4	4	5

110	2	4	3	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5
111	1	1	1	1	3	5	5	5	3	5	3	5	2	1	1	4	
112	3	1	1	4	2	4	2	2	5	3	3	4	3	1	3	5	
113	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	
114	4	4	3	2	5	3	4	4	2	4	4	5	2	2	1	4	
115	1	2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	5	1	2	1	4	
116	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	5	3	1	3	4	
117	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	3	
118	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	5	1	3	3	3	
119	4	4	3	2	2	2	4	5	4	4	5	4	2	2	3	2	
120	1	3	4	1	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	2	3	
121	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	
122	5	5	3	5	5	1	4	1	5	5	5	5	1	2	1	5	
123	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	
124	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	
125	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	2	4	
126	4	4	5	2	1	1	5	2	5	5	4	5	1	1	2	4	
127	4	4	4	3	3	5	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	
128	3	4	3	4	3	1	5	4	3	4	3	5	2	2	3	4	
129	5	4	4	3	5	2	5	4	5	5	3	5	1	4	4	2	
130	1	3	5	3	5	1	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	
131	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	1	2	2	4	
132	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
133	2	2	2	2	5	3	4	5	2	4	5	5	1	4	1	4	
134	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	4	1	2	2	4	
135	2	2	2	1	4	5	4	5	3	4	3	4	3	1	1	3	
136	1	1	1	1	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	
137	3	3	2	1	3	2	1	4	3	4	3	4	1	1	1	3	
138	1	1	1	5	5	2	5	4	3	3	3	3	3	1	1	5	

139	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3
140	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4
141	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4
142	2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3
143	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	1	3	2	4
144	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3
145	2	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	2	4	4	5
146	2	4	4	3	4	2	3	4	3	5	3	3	2	4	2	2
147	3	4	4	1	5	3	3	5	1	5	3	5	1	2	2	5
148	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	2	2	4
149	4	3	2	2	4	2	4	5	4	4	5	4	1	2	3	4
150	3	4	2	1	5	1	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4
151	1	1	1	4	3	3	4	5	4	4	4	4	1	4	4	5
152	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	1	2	2	2
153	1	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	5	3	3	2	4
154	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4
155	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3
156	2	3	2	1	2	2	4	5	4	2	3	5	3	4	4	3
157	3	1	1	1	1	4	4	2	1	5	2	5	2	4	3	3
158	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3
159	1	1	1	1	5	5	1	2	4	2	4	2	2	5	5	2
160	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	5	4	4	3	3
161	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
162	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	5	3
163	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4
164	2	4	2	2	5	2	4	4	5	5	4	5	1	4	4	4
165	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	5	1	2	1	5
166	4	4	5	4	3	1	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4
167	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3

168	4	4	4	4	4	1	4	5	3	5	4	4	2	1	1	5	
169	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	
170	4	5	3	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
NO	ACADEMIC ICHEATING																
	CA1	CA2	CA3	NCA1	CP1	CP2	CP3	NCP1	CA1	CA2	CA3	NCA1					
1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3					
2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4					
3	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	5					
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4					
5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1					
6	5	5	5	2	4	3	3	3	5	5	5	2					
7	5	4	5	2	4	4	4	2	4	3	4	2					
8	5	5	5	1	4	3	3	3	1	1	4	3					
9	4	3	4	2	4	4	4	1	2	2	2	4					
10	2	5	5	2	4	3	4	3	3	5	4	5					
11	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1					
12	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	1	1					
13	5	5	5	1	5	4	5	2	4	4	4	4					
14	1	2	2	4	2	5	2	1	2	1	1	5					
15	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4					
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2					
17	5	5	5	1	5	4	5	2	4	4	4	4					
18	5	5	5	1	5	4	5	2	4	4	4	4					
19	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	5	1					
20	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4					
21	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4					
22	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	1					

23	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	5	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4
25	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4
26	2	4	4	2	1	4	2	2	2	2	4	2
27	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	4
28	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
29	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
30	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
31	2	2	2	4	2	5	2	1	2	1	1	5
32	2	4	4	2	4	1	1	2	2	1	2	5
33	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2
34	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
35	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3
36	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
37	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4
38	2	4	5	1	1	4	1	1	4	4	2	1
39	1	3	3	2	5	5	1	1	2	1	3	3
40	4	4	5	2	4	4	2	5	5	3	3	3
41	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2
42	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
43	2	1	2	4	1	4	1	2	2	1	1	5
44	2	3	3	3	2	4	1	2	2	1	1	4
45	1	1	2	5	1	4	2	1	1	1	1	5
46	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5
47	5	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	2
48	1	5	5	1	5	3	5	2	5	5	5	1
49	5	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1
50	2	1	2	4	5	4	2	1	2	2	1	5
51	4	4	4	2	4	5	3	3	2	3	2	4

52	1	2	2	4	2	1	2	4	2	2	1	2
53	4	5	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4
54	1	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4
55	4	4	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2
56	2	5	5	1	4	1	2	4	1	1	1	5
57	4	5	5	2	4	1	1	1	5	4	4	4
58	1	4	2	2	1	3	1	1	1	1	1	5
59	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
60	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3
61	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	3
62	4	5	5	1	3	4	4	4	4	2	2	2
63	4	4	4	2	4	5	4	1	4	1	1	2
64	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3
65	1	2	1	4	2	4	1	3	1	1	1	1
66	4	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4
67	2	5	5	2	5	5	3	2	2	2	2	2
68	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	4
69	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4
70	4	3	4	3	1	5	1	1	1	1	1	1
71	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
72	4	4	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2
73	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
74	1	3	3	4	1	4	1	2	2	2	2	5
75	4	4	4	2	3	4	2	2	2	1	3	2
76	4	4	4	2	3	4	2	2	2	1	3	2
77	4	4	4	2	3	4	2	2	2	1	3	2
78	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2
79	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
80	2	3	5	2	2	4	2	1	1	1	1	5

81	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
82	4	4	5	3	3	3	2	2	4	2	1	2
83	2	3	4	5	3	4	3	2	4	3	2	5
84	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4
85	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2
86	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2
87	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1
88	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	5
89	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3
90	1	4	3	2	2	5	1	1	1	1	1	3
91	5	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1
92	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
93	2	3	3	3	3	1	1	5	2	1	2	4
94	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2
95	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2
96	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4
97	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2
98	2	2	2	4	2	1	1	5	2	2	2	2
99	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4
100	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1
101	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3
102	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2
103	5	5	5	2	5	1	1	1	4	4	2	2
104	5	5	5	1	5	3	5	4	4	2	5	2
105	1	4	5	2	1	1	2	1	4	1	4	2
106	2	4	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2
107	3	2	2	5	1	3	1	4	3	4	2	4
108	3	5	5	3	4	1	1	5	2	1	1	5
109	1	1	1	5	1	4	1	2	1	1	1	4

139	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
140	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2
141	1	1	1	5	1	4	1	2	1	1	1	5
142	3	4	4	2	5	4	3	2	3	2	4	3
143	4	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4
144	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2
145	1	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3
146	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3
147	1	2	3	2	4	4	1	3	2	1	1	2
148	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
149	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	4	4
150	4	5	4	2	4	2	2	3	4	4	5	2
151	2	4	4	1	2	5	2	1	1	1	1	1
152	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3
153	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	1	3
154	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3
155	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3
156	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3
157	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3
158	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
159	2	4	4	2	5	1	1	5	4	1	4	4
160	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3
161	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4
162	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	2
163	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
164	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2
165	3	4	4	1	5	5	1	1	2	1	3	4
166	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
167	5	5	5	1	5	5	5	1	3	3	4	2

168	5	4	3	2	5	5	5	1	4	3	4	2
169	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2
170	4	4	4	2	5	5	5	1	5	5	5	1

LAMPIRAN HASIL ANALISIS GESCA

Hasil Analisis GeSCA (Reflektif)

☰
GeSCA

Summary Information

Estimation Summary

The ALS algorithm converged in 10 iterations (convergence criterion = 1e-05)

Number of observations 170
 Number of parameters 21
 Number of bootstrap samples 100

Model fit

	Measure	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
FIT	0.4709	0.0141	0.4436	0.5015
Adjusted FIT (AFIT)	0.4635	0.0143	0.4359	0.4945
GFI	0.9872	0.0018	0.9825	0.9899
Standardized Root Mean Square (SRMR)	0.132	0.011	0.1158	0.1585
FIT_M	0.6172	0.0182	0.5848	0.6529
FIT_S	0.0319	0.027	0.0089	0.1158

Estimates

Estimates of Path Coefficients:

	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
N~EI	0.2232	0.0955	-0.0096	0.396
AI~EI	-0.0089	0.0927	-0.1869	0.1771
AI~N	0.2151	0.1432	-0.0015	0.5356

Estimates				
Estimates of Weights:				
	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
ROE	0.3862	0.0355	0.2849	0.4355
UOE	0.5174	0.041	0.4336	0.6074
SE	0.4054	0.0393	0.3331	0.4739
NAI	0.5712	0.0592	0.4541	0.6913
LC	0.4892	0.0284	0.4174	0.5257
NSD	0.2177	0.1662	-0.2946	0.387
CA	0.4125	0.0254	0.3658	0.4656
CP	0.3948	0.029	0.321	0.4407
CB	0.3657	0.0283	0.3198	0.4274

Estimates				
Estimates of Loadings:				
	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
ROE	0.6786	0.0625	0.5199	0.7861
UOE	0.8273	0.0362	0.7474	0.8847
SE	0.7645	0.0421	0.6791	0.8425
NAI	0.8632	0.0403	0.7845	0.9211
LC	0.8391	0.0311	0.7609	0.8788
NSD	0.443	0.2464	-0.3076	0.6724
CA	0.8742	0.018	0.8361	0.9129
CP	0.825	0.0446	0.719	0.8756
CB	0.8577	0.0251	0.7925	0.9008

Estimates	
R-squared Values of Endogenous Latent Variables:	
EI	0
N	0.0498
AI	0.0456

Reliability and Validity Measures

Type of indicators per latent variable:

(0=formative, 1=reflective)

EI	N	AI
1	1	1

Cronbach's alpha

EI	0.6323
N	0.58
AI	0.8119

Dillon-Goldstein's rho

EI	0.8022
N	0.7726
AI	0.8886

Average Variance Extracted (AVE)

EI	0.5765
N	0.5485
AI	0.7268

Number of eigenvalues greater than one per block of indicators:

EI	1
N	1
AI	1

Indirect and Direct Effects

Total effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI	0.2004		
N	(0.3042)		
	-0.0776	0.5455	
AI	(0.1314)	(0.082)	

Indirect effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI			
N			
	0.1093		
AI	(0.1593)		

Total effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI	0.2232		
N	(0.0955)		
	0.0391	0.2151	
AI	(0.0995)	(0.1432)	

Indirect effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI			
N			
	0.048		
AI	(0.0386)		

Means, Variances, and Correlations of Latent Variables

Means of latent variables

EI	3.7064
N	3.4438
AI	3.2043

Variances of latent variables

EI	0.3379
N	0.4051
AI	0.7293

Correlations of latent variables

EI	1		
N	0.2232	1	
AI	0.0391	0.2138	1

Setelah Reduksi

☰
GeSCAM

Summary Information

Estimation Summary -

The ALS algorithm converged in 8 iterations (convergence criterion = 1e-05)

Number of observations 170
 Number of parameters 19
 Number of bootstrap samples 100

Model fit -

	Measure	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
FIT	0.5059	0.0152	0.483	0.5382
Adjusted FIT (AFIT)	0.4989	0.0154	0.4757	0.5316
GFI	0.9862	0.0016	0.9831	0.9897
Standardized Root Mean Square (SRMR)	0.0973	0.0098	0.0845	0.1264
FIT_M	0.6777	0.0169	0.6482	0.7129
FIT_S	0.0476	0.0234	0.0226	0.1151

Estimates -

Estimates of Loadings:

	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
ROE	0.6775	0.0688	0.5024	0.7932
UOE	0.8258	0.0334	0.7452	0.8868
SE	0.7674	0.0426	0.6667	0.8311
NAI	0.9041	0.0151	0.8791	0.9343
LC	0.8337	0.0298	0.7689	0.8769
CA	0.8756	0.0185	0.8302	0.9155
CP	0.8277	0.0357	0.743	0.8777
CB	0.853	0.0344	0.7627	0.9003

Estimates

Estimates of Path Coefficients:

	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
N~EI	0.2085	0.0979	0.0425	0.4343
AI~EI	-0.0266	0.0842	-0.1921	0.1071
AI~N	0.3198	0.0909	0.1608	0.4929

Estimates

Estimates of Weights:

	Estimate	Std.Error	95%CI_LB	95%CI_UB
ROE	0.3841	0.0377	0.3024	0.4678
UOE	0.5143	0.04	0.4394	0.5976
SE	0.4106	0.0365	0.3298	0.4736
NAI	0.6455	0.0286	0.5904	0.7067
LC	0.4994	0.0261	0.4433	0.5454
CA	0.4184	0.0275	0.3695	0.4759
CP	0.4008	0.0255	0.3514	0.4495
CB	0.3539	0.0253	0.3016	0.394

Estimates

R-squared Values of Endogenous Latent Variables:

EI	0
N	0.0435
AI	0.0994

Reliability and Validity Measures

Type of indicators per latent variable:

(0=formative, 1=reflective)

EI	N	AI
1	1	1

Cronbach's alpha

EI	0.6323
N	0.6824
AI	0.8119

Dillon-Goldstein's rho

EI	0.8024
N	0.861
AI	0.8885

Average Variance Extracted (AVE)

EI	0.5766
N	0.7563
AI	0.7265

Number of eigenvalues greater than one per block of indicators:

EI	1
N	1
AI	1

Indirect and Direct Effects

Total effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI	0.2085		
N	(0.0979)	0.3198	
AI	(0.0911)	(0.0909)	

Indirect effects of latent variables(Std.Error)

	EI	N	AI
EI			
N	0.0667		
AI	(0.0372)		

Means, Variances, and Correlations of Latent Variables

Means of latent variables

EI	3.7045
N	3.442
AI	3.2095

Variances of latent variables

EI	0.3387
N	0.4778
AI	0.7272

Correlations of latent variables

EI	1		
N	0.2085	1	
AI	0.04	0.3142	1